



Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd. - Dr. Tuti Khairani Harahap, M.Si
Syahrial Hasibuan, ST., MT - Iesyah Rodliyah, S.Si., M.Pd - Sitti Zuhairah Thalbah, S.Pd., M.Pd.
Dr. Cecep Ucu Rakhman, S.Sos., M.M - Paskalina Widiastuti Ratnaningsih, S.Pd., M.Hum
Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd. - Andi Aris Mattunruang S.E., M.Sc. - Dr. Herman, S.Pd., M.Pd. - Nursaeni, S.Ag., M.Pd
Dr. Yusriani, SKM., M.Kes - Dr. Nahriana, M.Pd. - Dumaris E. Silalahi, S.Pd., M.Pd. - Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si.
Azwar Rahmat, M.TPd - Yetty Faridatul Ulfah, M.Hum - Nur Arisah, S.Pd., M.Pd.



METODE PENELITIAN KUALITATIF

METODE PENELITIAN KUALITATIF

Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.

Dr. Tuti Khairani Harahap., M.Si

Syahrial Hasibuan, ST., MT

Iesyah Rodliyah, S.Si., M.Pd

Sitti Zuhaerah Thalhah, S.Pd., M.Pd.

Dr. Cecep Ucu Rakhman, S.Sos., M.M

Paskalina Widiastuti Ratnaningsih, S.Pd., M.Hum.

Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd.

Andi Aris Mattunruang S.E., M.Sc.

Dr. Herman, S.Pd., M.Pd.

Nursaeni, S.Ag., M.Pd.

Dr. Yusriani, SKM., M.Kes

Dr. Nahriana, M.Pd.

Dumaris E. Silalahi, S.Pd., M.Pd.

Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si.

Azwar Rahmat, M.TPd

Yetty Faridatul Ulfah, M.Hum

Nur Arisah, S.Pd., M.Pd.



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

METODE PENELITIAN KUALITATIF

Penulis:

Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd. | Dr. Tuti Khairani Harahap., M.Si
Syahrial Hasibuan, ST., MT | Iesyah Rodliyah, S.Si., M.Pd
Sitti Zuhaerah Thalbah, S.Pd., M.Pd. | Dr. Cecep Ucu Rakhman, S.Sos., M.M
Paskalina Widiastuti Ratnaningsih, S.Pd., M.Hum. | Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd.
Andi Aris Mattunruang S.E., M.Sc. | Dr. Herman, S.Pd., M.Pd.
Nursaeni, S.Ag., M.Pd. | Dr. Yusriani, SKM., M.Kes | Dr. Nahriana, M.Pd.
Dumaris E. Silalahi, S.Pd., M.Pd. | Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si.
Azwar Rahmat, M.TPd | Yetty Faridatul Ulfah, M.Hum | Nur Arisah, S.Pd., M.Pd.

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
xi, 260, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-5981-55-0

Cetakan Pertama:
Mei 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2022 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Prof. Dr. H. Muhammad Azis, M.Si.
Guru Besar dalam Bidang Ilmu Pendidikan Ekonomi
di Universitas Negeri Makassar
Ketua Program Studi Doktor Pendidikan Ekonomi,
Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

Puja dan juga puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan semua nikmatnya kepada kita semua, sehingga kita semua masih dilimpahkan nikmat kesehatan untuk senantiasa beraktifitas membangun insan-insan generasi emas Indonesia.

Riset kualitatif didefinisikan sebagai metode riset yang berfokus pada perolehan data melalui komunikasi terbuka dan percakapan. Metode ini tidak hanya tentang “apa” yang dipikirkan orang tetapi juga “mengapa” mereka berpikir demikian. Penelitian kualitatif didasarkan pada disiplin ilmu-ilmu sosial seperti psikologi, sosiologi, dan antropologi. Oleh karena itu, metode penelitian kualitatif memungkinkan untuk menggali dan menanyai responden secara mendalam dan lebih lanjut berdasarkan tanggapan mereka, di mana pewawancara/peneliti juga mencoba memahami motivasi dan perasaan mereka.

Metode penelitian kualitatif dirancang dengan cara yang membantu mengungkapkan perilaku dan persepsi audiens target dengan mengacu pada topik tertentu. Hasil metode kualitatif lebih deskriptif dan kesimpulan dapat ditarik dengan cukup mudah dari data yang diperoleh. Metode penelitian kualitatif berasal dari ilmu sosial dan perilaku. Saat ini dunia kita lebih rumit dan sulit untuk memahami apa yang orang pikirkan dan rasakan. Terkait dengan metode penelitian, setiap peneliti perlu memahami perbedaan antara positivisme, post-positivisme, dan interpretivisme untuk membentuk keputusan penting tentang metode dan pendekatan yang digunakan oleh para peneliti.

Pertama, positivisme adalah pendekatan yang memandang dunia sebagai "di luar sana" menunggu diamati dan dianalisis oleh peneliti. Teori yang dibangun di atas positivisme melihat dunia "sebagaimana adanya" dan mendasarkan asumsi mereka pada analisis elemen fisik yang dapat dinilai. Oleh karena itu, positivisme didasarkan pada studi fakta dan pengumpulan bukti fisik. Hal ini terkait dengan pandangan ilmiah tentang alam sebagai salah satu yang beroperasi melalui hukum (seperti gravitasi) yang dapat diungkapkan dengan studi dan pengamatan yang cermat.

Kedua, postpositivisme menolak pendekatan positivis bahwa seorang peneliti dapat menjadi pengamat independen dari dunia sosial. Postpositivis berpendapat bahwa ide-ide, dan bahkan identitas tertentu, dari seorang peneliti mempengaruhi apa yang mereka amati dan karena itu berdampak pada apa yang mereka simpulkan. Postpositivisme mengejar jawaban objektif dengan mencoba mengenali, dan bekerja dengan, bias seperti itu dengan teori dan pengetahuan yang dikembangkan oleh para ahli teori.

Ketiga, interpretivisme (kadang-kadang disebut "anti-positivisme") mengambil sesuatu lebih jauh dengan menyatakan bahwa objektivitas tidak mungkin. Sebagai suatu pendekatan, hal ini mengarahkan peneliti untuk fokus pada perolehan pengetahuan subjektif melalui pendekatan di mana individu, atau kelompok yang lebih kecil, dianalisis secara mendalam melalui pengamatan dan diskusi yang terperinci. Ini memanfaatkan kerangka "analisis kualitatif" yang lebih luas di mana kumpulan data yang lebih dalam dicari dari sejumlah kecil objek, seperti melalui wawancara terperinci. Ini adalah pendekatan yang berbeda untuk mengumpulkan data "analisis kuantitatif" yang cenderung lebih positivis di mana kumpulan data yang lebih besar dicari untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas, seperti jajak pendapat dari ratusan atau ribuan orang yang menanyakan sejumlah kecil pertanyaan dengan hanya ya/tidak/mungkin, dan jenis pilihan jawaban lainnya.

Berdasarkan hal tersebut, telah lahir sebuah karya yang cukup penting untuk menambah khasanah literatur dan kajian yang terkait dengan "Metode Penelitian Kualitatif". Secara pribadi, saya sangat mendukung kegiatan-kegiatan kreatif seperti ini. Akhirnya saya berharap buku yang berjudul "Metode Penelitian Kualitatif" yang diterbitkan oleh Penerbit Tahta Media ini secara khusus bisa bermanfaat bagi para penulisnya, serta bermanfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga upaya yang

dilakukan oleh semua penulis mendapat ridha Allah SWT, sehingga menjadi amal ibadah bagi kita semua yang membaca, memahami, dan mengkajinya. Amin YRA!

Makassar, 4 Mei 2022

Prof. Dr. Muhammad Azis, M.Si.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi	vii
Bab 1 Penelitian Ilmiah : Penelitian Kuantitatif vs Penelitian Kualitatif Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd. Universitas Negeri Makassar	
A. Penelitian Kuantitatif	2
B. Penelitian Kualitatif	7
C. Perbedaan Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Kualitatif	15
Daftar Pustaka	18
Profil Penulis	20
Bab 2 Pengertian dan Konsep Dasar Penelitian Kualitatif Dr. Tuti Khairani Harahap., M.Si Universitas Riau	
A. Pengertian dan Konsep Dasar Penelitian.....	23
B. Pengertian dan Konsep Dasar Penelitian Kualitatif.....	27
Daftar Pustaka	36
Profil Penulis	37
Bab 3 Paradigma Penelitian Kualitatif Syahrial Hasibuan, ST., MT Universitas Islam Indagri Riau	
A. Pendahuluan.....	39
B. Perbedaan Antara Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Kualitatif ..	40
C. Definisi Ringkas Paradigma Metode Penelitian Kuantitatif	41
Daftar Pustaka	47
Profil Penulis	48
Bab 4 Karakteristik Penelitian Kualitatif Iesyah Rodliyah, S.Si., M.Pd Universitas Hasyim Asy'ari	
Isi	50
Daftra Pustaka	62
Profil Penulis	63

Bab 5 Langkah – Langkah Dasar Penelitian Kualitatif
Sitti Zuhaerah Thalhah, S.Pd., M.Pd.

A. Penelitian Kualitatif	65
B. Karakteristik Penelitian Kualitatif.....	65
C. Langkah – Langkah Dasar Penelitian Kualitatif.....	67
Daftar Pustaka	78
Profil Penulis.....	79

Bab 6 Pendekatan Penelitian Kualitatif 1 : Etnografi
Dr. Cecep Ucu Rakhman, S.Sos., M.M

Poltekpar NHI Bandung

A. Sejarah Etnografi	81
B. Pengertian dan Sudut Pandang Etnografi	81
C. Ciri – Ciri Etnografi.....	83
D. Metode Partisipan	83
E. Metode Etnografi	84
Daftar Pustaka	89
Profil Penulis.....	90

Bab 7 Pendekatan Penelitian Kualitatif 2 : Fenomenologi
Paskalina Widiastuti Ratnaningsih, S.Pd., M.Hum.

Universitas Dinamika Bangsa

A. Pendahuluan.....	92
B. Definisi dan Jenis Penelitian Fenomenologi	92
C. Instrumen Penelitian Fenomenologi.....	94
D. Prosedur Melaksanakan Penelitian Fenomenologi	94
E. Menganalisa Data Kualitatif	95
F. Deskripsi Pengalaman Hidup	96
Daftar Pustaka	98
Profil Penulis.....	99

Bab 8 Pendekatan Penelitian Kualitatif 3 : Naratif

Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd.

Universitas Negeri Makassar

A. Pengertian Penelitian Naratif	101
B. Jenis – Jenis Penelitian Naratif	103
C. Karakteristik Penelitian Naratif.....	104
D. Prosedur Penelitian Naratif	107

E. Kelebihan dan Kekurangan Penelitian Naratif	109
Daftar Pustaka	111
Profil Penulis	112

Bab 9 Pendekatan Penelitian Kualitatif 4 : *Grounded Theory*

Andi Aris Mattunruang S.E., M.Sc.

A. Pengertian <i>Grounded Theory</i>	114
B. Ciri –Ciri Utama Penelitian <i>Grounded Theory</i>	116
C. Prinsip – Prinsip Metodologi <i>Grounded Theory</i>	119
D. Metode Pengumpulan Data	121
E. Proses Analisis Data	121
Daftar Pustaka	125
Profil Penulis	127

Bab 10 Perumusan Masalah Dalam Penelitian Kualitatif

Dr. Herman, S.Pd., M.Pd.

Universitas HKBP Nommensen

A. Pendahuluan.....	129
B. Pengertian Penelitian Kualitatif	129
C. Pentingnya Masalah Dalam Penelitian.....	130
D. Mencari dan Menentukan Masalah Penelitian.....	131
E. Sumber – Sumber Masalah Dalam Penelitian Kualitatif	132
F. Karakteristik Dalam Perumusan Masalah	133
G. Contoh Perumusan Masalah Dalam Penelitian Kualitatif	135
H. Kesimpulan dan Penutup	136
Daftar Pustaka	138
Profil Penulis	139

Bab 11 Kedudukan Teori Dalam Penelitian Kualitatif

Nursaeni, S.Ag., M.Pd.

IAIN Palopo

A. Pendahuluan.....	141
B. Hakikat Teori	141
C. Kedudukan Teori Dalam Penelitian Kualitatif	145
D. Kesimpulan	151
Daftar Pustaka	152
Profil Penulis	153

Bab 12 Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif

Dr. Yusriani, SKM., M.Kes

Universitas Muslim Indonesia

A. Pendahuluan.....	155
B. Persiapan Pengumpulan Data.....	156
C. Pengumpulan Data Penelitian Deskriptif Kualitatif	159
D. Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif Verifikatif.....	165
E. Pelaksanaan Penelitian <i>Grounded Research</i>	167
Daftar Pustaka	169
Profil Penulis.....	172

Bab 13 Pencatatan Data Penelitian Kualitatif

Dr. Nahriana, M.Pd.

Universitas Negeri Makassar

A. Pengkodean Dengan Menggunakan Simbol Atau Ringkasan.....	176
B. Pembuatan Catatan Objektif, Klasifikasi dan Mengedit Data	181
C. Membuat Catatan Reflektif	187
Daftar Pustaka	190
Profil Penulis.....	192

Bab 14 Keabsahan Data Penelitian Kualitatif

Dumaris E. Silalahi, S.Pd., M.Pd.

Universitas HKBP Nommensen

A. Peran Penelitian Kualitatif	194
B. Perkembangan Penelitian Kualitatif.....	195
C. Data dan Sumber Data Penelitian Kualitatif	196
D. Keabsahan Data Penelitian Kualitatif.....	198
Daftar Pustaka	202
Profil Penulis.....	204

Bab 15 Manajemen Data Kualitatif

Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si.

Universitas Negeri Makassar

A. Persiapan Penelitian	206
B. Pelaksanaan Penelitian.....	210
C. Penyusunan Data Primer dan Sekunder	216
Daftar Pustaka	218
Profil Penulis.....	220

Bab 16 Analisis Data Kualitatif

Azwar Rahmat, M.TPd

STIESNU Bengkulu

A. Analisis Data Kualitatif.....222
B. Reduksi Data.....224
C. Tahap Penyajian Data226
D. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi228
Daftar Pustaka230
Profil Penulis231

Bab 17 Penyusunan Proposal Penelitian Kualitatif

Yetty Faridatul Ulfah, M.Hum

Institut Islam Mamba’ul ‘Ulum Surakarta

A. Pemilihan Tema dan Penentuan Judul Penelitian233
B. Tahap –Tahap Penyusunan Proposal Penelitian237
C. Sketsa Isi Proposal Penelitian241
Daftar Pustaka244
Profil Penulis245

Bab 18 Menyusun Laporan Penelitian Kualitatif

Nur Arisah, S.Pd., M.Pd.

Universitas Negeri Makassar

A. Teknik dan Strategi Penulisan Laporan.....248
B. Prinsip – Prinsip Dalam Penulisan Laporan Penelitian250
C. Laporan Penelitian Kualitatif252
Daftar Pustaka259
Profil Penulis260

BAB 1

PENELITIAN ILMIAH: PENELITIAN KUANTITATIF VS PENELITIAN KUALITATIF

Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.
Universitas Negeri Makassar



Penelitian ilmiah adalah suatu kegiatan yang sistematis dan objektif untuk mengkaji suatu masalah dalam usaha untuk mencapai suatu pengertian mengenai prinsip-prinsipnya yang mendasar dan berlaku umum (teori) mengenai masalah tersebut (Žukauskas et al., 2018). Penelitian yang dilakukan berpedoman pada berbagai informasi (yang terwujud sebagai teori-teori) yang telah dihasilkan dalam penelitian-penelitian terdahulu, dan tujuannya adalah untuk menambah atau menyempurnakan teori yang telah ada mengenai masalah yang menjadi sasaran kajian.

Berbeda dengan penelitian tidak ilmiah, penelitian ilmiah dilakukan dengan berlandaskan pada metode ilmiah. Metode ilmiah adalah suatu kerangka landasan bagi terciptanya pengetahuan ilmiah. Dalam sains dilakukan dengan menggunakan metode pengamatan, eksperimen, generalisasi, dan verifikasi. Sedangkan dalam ilmu-ilmu sosial dan budaya, yang terbanyak dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan pengamatan; eksperimen, generalisasi, dan verifikasi juga dilakukan dalam kegiatan-kegiatan penelitian oleh para ahli dalam bidang-bidang ilmu sosial dan pengetahuan budaya untuk memperoleh hasil-hasil penelitian tertentu sesuai dengan tujuan penelitiannya (Žukauskas et al., 2018).

Metode ilmiah berlandaskan pada pemikiran bahwa pengetahuan itu terwujud melalui apa yang dialami oleh panca indera, khususnya melalui pengamatan dan pendengaran. Sehingga jika suatu pernyataan mengenai gejala-gejala itu harus diterima sebagai kebenaran, maka gejala-gejala itu harus dapat di verifikasi secara empirik (Dayani, 2018). Jadi, setiap hukum atau rumus atau teori ilmiah haruslah dibuat berdasarkan atas adanya bukti-bukti empirik.

Pada pembahasan kali ini, penulis akan membahas tentang penelitian ilmiah yang terkait dengan penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

A. PENELITIAN KUANTITATIF

1. Pengertian Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya (Hoy, & Adams, 2015). Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/ atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. R. (2015). Metode penelitian kuantitatif.
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen Pengumpulan Data.
- Barlian, E. (2018). Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Daryanti, E. (2018). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Berisiko Di Desa Sukarame Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Periode Mei-Juni 2013. *Jurnal Mitra Kencana Keperawatan Dan Kebidanan, 1(2)*.
- Datuk, A. (2019). Pendidikan Muhammadiyah dalam Memantapkan Karakter Siswa di SMA Muhammadiyah Kupang untuk Menyiapkan Generasi 2045. In *Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran 2019* (pp. 39-45).
- Dayani, D. (2018). Masalah Penelitian Dalam Manajemen Pendidikan. *An-Nidhom: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 3(2)*, 76-85.
- Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Goertzen, M. J. (2017). Introduction to quantitative research and data. *Library Technology Reports, 53(4)*, 12-18.
- Hadi, S. (2017). Pemeriksaan Keabsahan data penelitian kualitatif pada skripsi. *PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA PENELITIAN KUALITATIF PADA SKRIPSI*.
- Harahap, N. (2020). Penelitian Kualitatif.
- Hoy, W. K., & Adams, C. M. (2015). *Quantitative research in education: A primer*. Sage Publications.
- Jaya, I. (2010). Statistik penelitian untuk Pendidikan.
- Makbul, M. (2021). Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.

- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), 59-75.
- Rachmawati, T. (2017). Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif. *UNPAR Press. Bandung*.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.
- Tofani, A. F., & Jamaaluddin, J. (2020). Analisis Penentuan Lokasi Pembangunan Showroom Furnitur Dengan Metode Kuantitatif. *Analisis Penentuan Lokasi Pembangunan Showroom Furnitur Dengan Metode Kuantitatif*, 1-4.
- Utama, C. T. W. (2018). *peran lingkungan dalam kelangsungan pendidikan anak (studi kasus desa watudandang rt 02/rw 10 kecamatan prambon kabupaten nganjuk* (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Wijaya, H. (2018). Analisis data kualitatif model Spradley (etnografi).
- Žukauskas, P., Vveinhardt, J., & Andriukaitienė, R. (2018). Philosophy and paradigm of scientific research. *Management culture and corporate social responsibility*, 121.

PROFIL PENULIS



Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.

Lahir di Ujung Pandang, 6 September 1985. Merupakan dosen tetap dan peneliti di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar, Indonesia (2007), gelar magister Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar, Indonesia (2009), dan gelar Dr. (Doktor) dalam bidang Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar, Indonesia (2020). Tahun 2020 hingga tahun 2024 menjabat sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Makassar. Sebagai peneliti yang produktif, telah menghasilkan lebih dari 100 artikel penelitian, yang terbit pada jurnal dan prosiding, baik yang berskala nasional maupun internasional. Sebagai dosen yang produktif, telah menghasilkan puluhan buku, baik yang berupa buku ajar, buku referensi, dan buku monograf. Selain itu telah memiliki puluhan hak kekayaan intelektual berupa hak cipta. Muhammad Hasan merupakan editor maupun reviewer pada puluhan jurnal, baik jurnal nasional maupun jurnal internasional. Minat kajian utama riset Muhammad Hasan adalah bidang Pendidikan Ekonomi, Literasi Ekonomi, Pendidikan Informal, Transfer Pengetahuan, Bisnis dan Kewirausahaan. Disertasi Muhammad Hasan adalah tentang Literasi dan Perilaku Ekonomi, yang mengkaji transfer pengetahuan dalam perspektif pendidikan ekonomi informal yang terjadi pada rumah tangga keluarga pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, sehingga dengan kajian tersebut membuat latar belakang keilmuannya lebih beragam dalam perspektif multiparadigma, khususnya dalam paradigma sosial. Muhammad Hasan sangat aktif berorganisasi sehingga saat ini juga merupakan anggota dari beberapa organisasi profesi dan keilmuan, baik yang berskala nasional maupun internasional karena prinsipnya adalah kolaborasi merupakan kunci sukses dalam karir akademik sebagai dosen dan peneliti. Dalam kaitannya dengan Merdeka belajar-Kampus Merdeka (MBKM), saat ini Muhammad Hasan terlibat sebagai Ketua Tim Penyusun Kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi yang mendukung

MBKM, terlibat dalam pelatihan Dosen Penggerak MBKM, dan saat ini terlibat sebagai Dosen pengajar/pembimbing dalam beberapa bentuk kegiatan pembelajaran MBKM, seperti pertukaran mahasiswa peserta didik, asisten mengajar di satuan pendidikan, dan magang/praktik kerja.

Email Penulis: m.hasan@unm.ac.id

BAB 2

PENGERTIAN DAN

KONSEP DASAR

PENELITIAN KUALITATIF

Dr. Tuti Khairani Harahap., M.Si
Universitas Riau



A. PENGERTIAN DAN KONSEP DASAR PENELITIAN

Penelitian adalah suatu kegiatan dalam upaya seseorang melakukan pencarian kebenaran secara ilmiah terhadap suatu objek dengan menggunakan metode ilmiah pula. Dimana objek penelitian bisa menyangkut berbagai bidang seperti bidang pendidikan, kesehatan, sosial, hukum, politik, budaya, ekonomi, humaniora dan lain sebagainya. Penelitian yang dilakukan dapat dikatakan memenuhi kriteria penelitian ilmiah apabila memenuhi kriteria atau berdasarkan metodologi tertentu sebagai bentuk apresiasi terhadap suatu pengetahuan. Penelitian juga merupakan cara untuk mengetahui dan mendapatkan jawaban atas pertanyaan atau masalah yang dihadapi secara sistematis dan menggunakan metode ilmiah.

Menurut Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik (2015 : 4-6) pengertian Penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisasi, atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu. Kata penelitian adalah terjemahan dari kata research yang berasal dari bahasa Inggris. Kata Research terdiri dari dua kata yaitu re yang berarti kembali dan to search yang berarti mencari. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian research (penelitian) adalah mencari kembali suatu pengetahuan. Tujuan penelitian adalah untuk mengubah kesimpulan yang telah diterima secara umum, maupun mengubah pendapat-pendapat dengan adanya aplikasi baru pada pendapat tersebut. Suatu penelitian dengan menggunakan metode ilmiah dinamakan sebagai penelitian ilmiah. Dari pengertian penelitian (research) secara umum tersebut, terdapat beberapa pengertian penelitian yang dikemukakan oleh para ahli antara lain sebagai berikut:

1. Parson: Menurut parson bahwa pengertian penelitian adalah pencarian atas sesuatu (inkuiri) secara sistematis dengan penekanan bahwa pencarian ini dilakukan terhadap masalah-masalah yang dapat dipecahkan.
2. John: Pengertian penelitian menurut John bahwa arti penelitian adalah pencarian fakta menurut metode objektif yang jelas untuk menemukan hubungan antara fakta dan menghasilkan dalil atau hukum tertentu.
3. Woody: Pengertian penelitian menurut woody adalah suatu metode untuk menemukan sebuah pemikiran kritis. Penelitian meliputi pemberian definisi dan redefinisi terhadap masalah, memformulasikan hipotesis atau jawaban sementara, membuat kesimpulan, dan sekurang-kurangnya

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. London: Sage Publications.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Desain Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Penerbit : Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Narbuko, Cholid. (2013), *Metodologi Penelitian*, Penerbit : Remaja Rosdakarya, Jakarta.
- Moleong J. Lexy. (2005), *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*., Penerbit : PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik, M. (2015), *Dasar Metodologi Penelitian*, Penerbit : Literasi Media Publishing, Sleman, Yogyakarta.
- Supratiknya, A (2015), *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dalam Psikologi*, Penerbit Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit : Alfabeta, Bandung.
- Walidin AK, Warul, dkk (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theor*, Penerbit : FTK Ar-Raniry Press, Banda Aceh.

PROFIL PENULIS



Dr. Tuti Khairani Harahap, S.Sos, M.Si. lahir di Medan, 12 Agustus 1973 dari pasangan ayahnya yang bernama H. Djunusin Harahap, BA dan ibunya yang bernama Hj. Nurmiah Siregar. Saat ini bertugas sebagai Dosen tetap di Universitas Riau pada program studi Administrasi Publik. Gelar S.Sos. diperoleh dari Universitas Riau (1997), gelar M.Si. diperoleh dari Program Magister Ilmu Administrasi Universitas Riau (2004), dan gelar Dr. diperoleh dari Program Doktor Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya (2011). Pernah menempuh Sandwich Like Program di La Trobe University, Melbourne, Victoria, Australia (2009). Penulis beberapa buku serta penulis diberbagai media nasional. Pemakalah dalam Seminar Nasional dan Seminar Internasional. Pengurus Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara (AsIAN) Indonesia, Ketua DPW Asosiasi Kebijakan Publik Indonesia (AKAPI) Propinsi Riau serta organisasi lainnya. Email : lenka.malika2012@gmail.com

BAB 3

PARADIGMA

PENELITIAN KUALITATIF

Syahrial Hasibuan, ST., MT
Universitas Islam Indragiri Riau



A. PENDAHULUAN

Penelitian kualitatif merupakan multi metode yang fokus, melibatkan interpretasi, pendekatan alamiah pada materi subjek. Ini berarti bahwa penelitian kualitatif studi segala sesuatu dalam setting alamiah mereka, berusaha mengerti dan menginterpretasi, fenomena dalam pengertian sesuai arti masyarakatnya. Penelitian kualitatif melibatkan studi menggunakan dan mengkoleksi variasi materi-materi empiris, studi kasus, pengalaman personal, introspektif, life histori, interview, observasi, sejarah, interaksional, dan teks visual yang menggambarkan rutinitas dan problem waktu dan arti hidup individual (Denzin dan Yvonna S., 1994: 2).

Penelitian kualitatif sebagai seorang yang professional mampu melakukan dan mengambil data yang pada prinsipnya sebagai peneliti tunggal dalam segala aspeknya, walaupun di lapangan dapat dibantu oleh tim atau kelompoknya. Denzin dan Yvonna menyebut sebagai *A bricoleur (a kind of professional do it yourself person)* (Denzin dan Yvonna S.,1994:2). Lexy Moleong menyebut manusia sebagai instrumen, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama (Moleong, 1994:4). Namun sebaiknya jangan lalu disimpulkan manusia sebagai instrumen, tetapi lebih baik dinyatakan bahwa manusia sebagai pemikir utama pemecahan masalah, memilih metode yang tepat untuk permasalahannya, mengumpulkan data, mengolah dan menyimpulkan selaras dengan setting penelitiannya. Instrumen dalam penelitian kualitatif dapat berubah sesuai dengan setting penelitian, bukan merupakan alat pengukuran yang baku yang diprediksi sebelumnya seperti halnya dalam paradigm positivistic.

Berbagai paradigma digunakan dalam strategi dan metode penelitian kualitatif, dari konstruktivisme hingga kajian budaya, feminism, marxisme dan model-model studi etnik. Penelitian kualitatif digunakan dari berbagai disiplin tidak hanya satu disiplin keilmuan. Penelitian kualitatif menggunakan semiotic, narrative, isi (content), wacana (discourse), arsip, analisa phonemic, bahkan statistic. Selain itu menggunakan pendekatan, metode dan teknik teknik etnometodologi, phenomenology, hermeneutic, feminism, rhizomatik, dekonstruksionisme, etnografi, interview, psikoanalisa, kajian budaya, survey, observasi partisipasi dan yang lain (Denzin dan Yvonne, 1994:3).

DAFTAR PUSTAKA

- Barthes, Roland. (1981). *Elemnts of Semiology*. English Translation: Jonathan. New York: Hill and Wang.
- Denzin, Norman K., Yvonna S.L. 1994. *Handbook of Qualitatif Research*. California: SAGE Publications, Inc.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: C.V. Pustaka Setia.
- Hardiman, F.Budi. (2003). *Melampaui Positivisme dan Modernitas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Moleong, Lexy J. 1994. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: P.T.Remaja Rosdakarya.
- Pradoko, Susilo. 2017. *Paradigma Metode Penelitian Kualitatif*. UNY Press. Yogyakarta.
- Preucel, Robert W. (2010). *Arhaeological Semiotics*. Malden: Wiley-Blackwell Publishing Ltd.
- Sutiyono. 2011. *Fenomenologi Seni Meneropong Fenomena Sosial dalam Kesenian*. Yogyakarta: Insan Persada

PROFIL PENULIS



Syahril Hasibuan. ST.,MT lahir di Medan, 12 April 1975 dari pasangan Ayahnya yang bernama Drs.H. Nasruddin Hasibuan,Ak dan Ibunya yang bernama Hj. Roslina Harahap. Saat ini bertugas sebagai Dosen tetap di Universitas Islam Indragiri Riau pada program studi Teknik Sipil. Gelar ST. diperoleh dari Universitas Borobudur Jakarta (2005), gelar MT. diperoleh dari Program Magister Teknik Sipil Universitas Brawijaya Malang (2011). Penulis juga pernah menjadi anggota Asesor Tenaga Kerja (AKTK) LPJKN wilayah Riau tahun 2018 sampai 2020 dan masih anggota Assosiasi INTAKINDO Riau sampai saat ini.

BAB 4

KARAKTERISTIK

PENELITIAN KUALITATIF

Iesyah Rodliyah, S.Si., M.Pd
Universitas Hasyim Asy'ari



Bab ini menjelaskan tentang karakteristik-karakteristik yang terdapat pada penelitian kualitatif. Para ahli dan pakar peneliti sudah banyak yang memberikan sumbangsuhnya berupa pemaparan dan penjelasan secara detail mengenai karakteristik dari penelitian kualitatif. Berikut ini adalah karakteristik-karakteristik dari penelitian kualitatif berdasarkan para ahli, diantaranya :

1. Karakteristik penelitian kualitatif yang dipaparkan oleh Guba (1990 ; 39-44), yaitu :
 - a. Konteksnya alamiah/natural yaitu suatu konteks keutuhan yang tidak akan dipahami dengan membuat isolasi atau eliminasi sehingga terlepas dari konteksnya,
 - b. Manusia berperan sebagai instrumen karena hanya manusia yang mampu menyesuaikan diri dengan berbagai realitas dan menangkap makna,
 - c. Pemanfaatan pengetahuan tak terkatakan, sifat naturalistik memungkinkan mengungkap hal-hal yang tak terkatakan yang bisa memperkaya hal-hal yang diekspresikan oleh informan,
 - d. Metode kualitatif, karena yang bersifat naturalistik lebih memilih metode kualitatif dari pada metode kuantitatif karena lebih mampu mengungkap realitas ganda, lebih sensitif, dan adaptif terhadap pola-pola nilai yang dihadapi,
 - e. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive*, Marzuki (2002 ; 51) menambahkan bahwa teknik ini digunakan untuk mencapai tujuan dan maksud tertentu,
 - f. Analisis data secara induktif karena cara tersebut konteksnya akan lebih mudah dideskripsikan. Analisis data secara induktif merupakan analisis data spesifik dari lapangan menjadi unit-unit dan dilanjutkan dengan kategorisasi,
 - g. *Grounded theory*, maksudnya adalah sifat naturalistik pada penelitian kualitatif lebih mengarahkan penyusunan teori diangkat dari empiri, bukan dibangun secara apriori,
 - h. Desain bersifat sementara, karena pada penelitian kualitatif naturalistik menyusun desain secara terus menerus disesuaikan dengan realita di lapangan, tidak menggunakan desain yang telah

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Bogdan, R. C. & Biklen, S. K. (1982). *Qualitative Research for Education : An Introduction to Theory and Methods*. Boston : Allyn and Bacon
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. (2008). *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional
- Guba, E. G. (1990). *The Paradigm Dialog*. London. New Delhi : Sage Publications
- Gunawan, I. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Lincoln, Yvona S., & Egon G. Guba. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills : Sage Publications
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT RajaGrafindo Prasada
- Marzuki. (2002). *Metodologi Riset*. Yogyakarta : UII Yogyakarta
- Merriam, S. B. (2009). *Qualitative Research : A Guide to Design and Implementation*. San Francisco : John Wiley & Sons, Inc
- Moleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Narbuko, C. & Achmadi, A. (2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Satori, D. & Komariah, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif, ed.1, Cetakan ke-7*. Bandung: Alfabeta.
- Tanzeh, A. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Teras : Yogyakarta
- VanderStoep, S. W. and Johnston, D. J. (2009). *Research Methods for Everyday Life: Blending Qualitative and Quantitative Approaches* (San Fransisco: John Wiley & Sons)

PROFIL PENULIS



Iesyah Rodliyah lahir di Gresik pada tanggal 03 Juli 1990, menyelesaikan studi Matematika Murni yang ditempuh selama 7 semester dengan beasiswa berprestasi setiap tahunnya di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2012 dan Magister Pendidikan Matematika di Universitas Negeri Surabaya pada tahun 2014. Pada tahun 2012 menjadi tenaga pengajar Matematika dan Pembina olimpiade Sains dan Matematika tingkat SD dan SMP.

Mulai mengembangkan profesinya sebagai Dosen tetap pada Program Studi S1 Pendidikan Matematika di Universitas Hasyim Asy'ari sejak tahun 2014 sampai sekarang. Aktif menulis buku, buku pertamanya merupakan buku Antologi bersama penulis *best seller* Ahmad Rifa'i Rif'an dengan judul "*Hope Masih Ada Hari Esok*", kemudian lanjut menerbitkan beberapa buku baik itu buku ajar maupun *bookchapter* yang berjudul Strategi *Experiential Learning* Berbasis Karakter (Teori dan Praktik), Evaluasi Pembelajaran (Media Interaktif Berbasis Teknologi Informasi), Masa-Masa Covid-19 Menuju Pendidikan di Era 5.0, Kalkulus Dasar, Pengantar Dasar Statistika, Matematika Lanjut, Teori-Teori Belajar. Aktif menulis artikel ilmiah terkait dunia pendidikan khususnya pendidikan matematika, serta aktif dalam berbagai penelitian bidang Pendidikan dan Matematika. Bisa dihubungi melalui email iesyahrodliyah90@gmail.com

BAB 5

LANGKAH-LANGKAH

DASAR PENELITIAN

KUALITATIF

Sitti Zuhaerah Thalbah, S.Pd. M.Pd.
Universitas Negeri Makassar



A. PENELITIAN KUALITATIF

Penelitian kualitatif kehadiran penelitian (penelitian naturalistik) yang berkembang dalam bidang-bidang antropologi, sosiologi, psikologi dan kemudian ilmu politik, humaniora dan pendidikan didasarkan atas beberapa aksioma. Lincoln dan Guba pada tahun 1985 menyebut ada lima aksioma yang berkembang pada era pasca-positivisme. Aksioma pertama menyatakan bahwa realitas hanya bersifat ganda yang hanya dapat dikaji secara *holistic*. Selanjutnya, menurut aksioma kedua, antara peneliti (*knower*) dan fenomena yang diteliti (*known*) terjadi interaksi, dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Aksioma ketiga menyangkut sifat pengetahuan. (*Body of knowledge*) hanya pernyataan idiografik, yaitu yang menyangkut konteks dan waktu tertentu yang dapat dikembangkan. Sementara itu, aksioma keempat menyebutkan bahwa fenomena bersifat saling mempengaruhi, oleh karena itu, tidak mudah membedakan antara sebab dan akibat. Akhirnya, sifat tidak bebas nilai (*value bond*) dari penelitian merupakan aksioma yang kelima. Dalam hal ini hasil penelitian dipengaruhi nilai peneliti, pemilihan paradigma, pemilihan teori substantif, nilai-nilai yang ada dalam konteks, serta kombinasi nilai-nilai tersebut. (Romlah, 2021)

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan *naturalistic* untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik cara kuantifikasi lainnya.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain lain secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode. (Barlian, 2018)

B. KARAKTERISTIK PENELITIAN KUALITATIF

Menurut Bogdan dan Biklen penelitian kualitatif memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut :

1. Penelitian kualitatif menggunakan latar alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung, dan peneliti sendiri merupakan instrument kunci.

DAFTAR PUSTAKA

- Barlian, E. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. INA-Rxiv. <https://doi.org/10.31227/osf.io/aucjd>
- Raco, J. (2018). *Metode penelitian kualitatif: Jenis, karakteristik dan keunggulannya*. OSF Preprints. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Romlah, S. (2021). Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (pendekatan Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif): *Jurnal Studi Islam: Pancawahana*, 16(1), 1–13.
- Suyitno. (2021). *Analisis Data Dalam Rancangan Penelitian Kualitatif*. OSF Preprints. <https://doi.org/10.31219/osf.io/e764q>

PROFIL PENULIS



Sitti Zuhaerah Thalhah, S.Pd. M.Pd.

Pendidikan Matematika di Universitas Negeri Makassar Tahun 2007 dan gelar Mengister Pendidikan Matematika di PPs Universitas Negeri Makassar Tahun 2011. Telah mempublikasikan beberapa artikel dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di jurnal baik nasional dan internasional. Tahun 2019 telah menerbitkan buku pengembangan bahan ajar.

BAB 6

PENDEKATAN

PENELITIAN KUALITATIF

1: ENTNOGRAFI

Dr. Cecep Ucu Rakhman, S.Sos., M.M
Poltekpar NHI Bandung



A. SEJARAH ETNOGRAFI

Etnografi dikenal semenjak ilmu antropologi mulai berkembang yaitu pada akhir abad ke-15 ketika suku-suku bangsa penduduk Afrika, Asia, Amerika dan Australia mulai didatangi oleh penjelajah dari bangsa Eropa. Awalnya bangsa penjelajah memiliki misi menaklukkan wilayah baru tersebut namun mendapat kendala seperti perlawanan dari penduduk asli. Perkembangannya penjelajah lain yang bertugas sebagai musafir, pelaut, pendeta, penyiar agama Nasrani, penerjemah kitab injil, dan pegawai pemerintahan menulis kisah perjalanan ke negara tujuannya tersebut yang dihimpun dalam bentuk buku harian ataupun jurnal perjalanan berupa deskripsi tentang adat istiadat, susunan masyarakat, bahasa dan ciri-ciri fisik dari beraneka warna suku bangsa di Afrika, Asia, Oseania (yaitu kepulauan di Lawan Teduh) dan suku-suku bangsa Indian, penduduk pribumi Amerika. Etnografer oleh bangsa Eropa pada saat itu adalah berfungsi untuk mengetahui penyebaran kebudayaan manusia, membangun koloni-koloni (jajahan) dan mencari kelemahan suku asli kemudian menaklukkannya.

Berakhirnya Perang Dunia II, etnografi berfungsi untuk penerapan ilmu-ilmu lain terutama untuk pelaksanaan program pembangunan. Dari segi ilmiah etnografi dapat didefinisikan sebagai salah satu bagian kajian ilmu antropologi yang secara holistik mendeskripsikan kebudayaan suatu masyarakat, suku, dan bangsa berdasarkan hasil penelitian lapangan pada kurun masa yang lebih akhir atau terbaru. Sedangkan, Ilmu etnografi sebagai ranting ilmu sosial bersifat dinamis berkembang mengikuti temuan-temuan penelitian bidang sosial terutama antropologi dan sosial budaya.

B. PENGERTIAN DAN SUDUT PANDANG ETNOGRAFI

Pengertian etnografi secara sederhana adalah gambaran mengenai masyarakat (Haris dan Johnson: 2000). Dalam konteks yang lebih luas pengertian etnografi adalah deskripsi tertulis tentang budaya tertentu, adat istiadat, kepercayaan, dan perilaku berdasarkan informasi yang dikumpulkan melalui kerja lapangan”.

Etnografi dapat dipandang sebagai sebuah tipe penelitian dan metode penelitian. Etnografi termasuk tipe penelitian yang dilakukan pada masyarakat tunggal dengan analisis bersifat non-historis. Jika dilihat dalam konteks yang lebih besar, etnografi adalah sebuah metode penelitian yang berpayung di

DAFTAR PUSTAKA

- Bertulino, Henrique. (2017). "How to Write an Ethnography?". StudyBay (dalam bahasa Inggris). Ethnology" at dictionary.com.
- Boaz. N.T. & Wolfe, L.D. (1997). *Biological anthropology. Published by International Institute for Human Evolutionary Research. Page 150.*
- Dirgantara, Yuana Agus. (2011). *Pelangi Bahasa Sastra dan Budaya Indonesia: Kumpulan Apresiasi dan Tanggapan.* Yogyakarta: Garudhawaca. hlm. 36. ISBN 978-979-18632-9-2.
- Gunawan, Imam. (na). *Etnografi. Sebuah paparan powerpoint dalam bentuk pdf.* Universitas Negeri Malang.
- Kamarusdiana, Kamarusdiana. (2019-03-22). "Studi Etnografi Dalam Kerangka Masyarakat Dan Budaya". *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i.* 6 (2): 120. doi:10.15408/sjsbs. v6i2.10975. ISSN 2654-9050.
- Kiki, Zakiah. (Juni 2008). "Penelitian Etnografi Komunikasi: Tipe dan Metode". *Mediator.* 9 (1): 184–185. ISSN 1411-5883.
- Maynard, M. & Purvis, J. (1994). *Researching women's loves from a feminist perspective.* London: Taylor & Frances. p. 76
- Mulyadi. (2019). *Etnografi Pembangunan Papua.* Yogyakarta: Deepublish. hlm. 1–2. ISBN 978-623-209-967-8.
- Spradley, James P. (1997). *Metode Etnografi Pengantar: Dr. Amri Marzali MA.* Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya. hlm. xv–xvi. ISBN 9798120698.
- Wasitaatmadja, Fokky Fuad. (2020). *Etnografi Hukum Budaya Hukum Masyarakat Cina Jelata.* Jakarta: Prenada Media. hlm. 2. ISBN 978-623-218-344-5.

PROFIL PENULIS



Cecep Ucu Rakhman lahir di Kota Cimahi pada 29 Desember 1976. Jenjang pendidikan dasar ia tempuh di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin (1983-1989). Adapun jenjang Pendidikan menengahnya di SMPN 6 Banjarmasin (1989-1992) dan SMAN 4 Bandung (1992-1995). Kemudian ia kuliah di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung (STPB) Prodi Manajemen Tata Boga (1995-1998). Pada 1999-2002 ia pernah bekerja

sebagai koki kapal pesiar Italia dan Yunani. Sepulang dari bekerja di kapal pesiar, ia melanjutkan Pendidikan ke S1 Fakultas Ilmu Komunikasi Jurusan Ilmu Jurnalistik di Universitas Padjadjaran (2002-2005). Lulus dari program S1, ia langsung melanjutkan Pendidikan ke Magister Manajemen Bisnis di Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis-Telkom Bandung yang sekarang menjadi Universitas Telkom (2005-2007). Pada 2008 ia diterima menjadi CPNS di Departemen Kebudayaan dan Pariwisata sekarang menjadi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) sebagai penghubung di Pusat Informasi dan Humas. Pada 2010 ia pernah mendapatkan beasiswa dari Kementerian Luar Negeri Thailand untuk mengikuti Program *International Tourism Short Course* – selama 23 hari di *Phuket Campus - Prince of Songkla University, Thailand*. Setahun Kemudian mendapatkan beasiswa dari Kemenparekraf untuk melanjutkan Pendidikan Program Doktor di Fakultas Ilmu Budaya Konsentrasi Kajian Budaya Pariwisata di Universitas Padjadjaran (2011-2014). Pada 2015 ia memutuskan untuk mutasi ke STPB (sekarang menjadi Poltekpar NHI Bandung) yang juga berada di bawah Kemenparekraf untuk beralih jabatan dari Fungsional Umum menjadi Dosen. Sekarang kesibukannya selain menjadi dosen tetap di Poltekpar NHI Bandung, ia juga sering menjadi narasumber dan konsultan budaya pariwisata. Untuk berkorespondensi dapat melalui cecep.u.r@gmail.com

BAB 7

PENDEKATAN PENELITIAN

KUALITATIF 2 :

FENOMENOLOGI

Paskalina Widiastuti Ratnaningsih, S.Pd., M.Hum.
Universitas Dinamika Bangsa



A. PENDAHULUAN

Pada penelitian, terdapat pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Bryman pada Alvesson dan Sköldbberg (2000: 3 – 4) menyatakan bahwa perspektif digunakan pada metode kualitatif, sedangkan kategori fokus utama digunakan pada metode kuantitatif. Beberapa pendekatan kuantitatif yaitu penelitian eksperimen, penelitian korelasi, survei, dan regresi berganda. Pada pendekatan kualitatif, terdapat beberapa metode penelitian kualitatif. Beberapa metode pendekatan kualitatif yaitu fenomenologi, *grounded theory*, etnografi, naratif, dan studi kasus. Setiap metode penelitian kualitatif memiliki konsep penelitian yang berbeda, walaupun berada pada satu linear pendekatan yang sama yaitu pendekatan kualitatif. Pada bab ini, metode penelitian yang dibahas secara khusus adalah fenomenologi sebagai salah satu pendekatan kualitatif.

B. DEFINISI DAN JENIS PENELITIAN FENOMENOLOGI

1. Definisi Penelitian Fenomenologi

Menurut Van Mannen (1990: 4), fenomenologi adalah deskripsi pengalaman langsung seseorang, sedangkan hermeneutik adalah interpretasi dari teks pengalaman langsung tersebut. Pada pendekatan kualitatif fenomenologi terdapat teks yang mendeskripsikan pengalaman langsung yang dialami seseorang. Terdapat beberapa pengertian dari penelitian fenomenologi (Van Mannen, 1990: 9 -12) yaitu:

- a. Penelitian fenomenologi sebagai studi mengenai pengalaman langsung. Refleksi pengalaman sebagai bagian dari penelitian fenomenologi. Pencarian makna dari pengalaman sehari-hari adalah tujuan dari refleksi pengalaman. Merleau Ponty pada Nuryana, Parwito, Utari (2019: 21) menyatakan “seluruh ilmu pengetahuan dibangun atas perjalanan atau pengalaman dunia yang dialami dan kalau kita ingin merefleksikan ilmu pengetahuan secara mendalam dan menentukan dengan tepat makna serta jangkauannya, maka terlebih dahulu perlu kita menghidupkan kembali pengalaman kita tentang dunia.” Asih dan Hasbiansyah pada Djuhari dan Dewi (2021: 30) menyatakan bahwa “penelitian fenomenologi ditujukan untuk mendeskripsikan makna dari sebuah pengalaman

DAFTAR PUSTAKA

- Alvesson, M. & Skölberg, K. (2000). *Reflexive Methodology: New Vistas for Qualitative Research*. London: Sage Publications Inc.
- Creswell, J.W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research: fourth edition*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches: Second Edition*. California: Sage Publication Inc.
- Djuhari, D. & Dewi, S. (2021). Fenomena Transaksi Bisnis Online di Era 4.0. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, Vol.13 No.1, 27 - 38
- Nuryana, A., Pawito, Utari, P. (2019). Pengantar Metode Penelitian kepada Suatu Pengertian yang Mendalam mengenai Konsep Fenomenologi. *ENSAINS*, Vol.2 No.1, 19 – 24
- Van Mannen, M. (1990). *Researching Lived Experience: Human Science for an Action Sensitive Pedagogy*. Canada: The University of Western Ontario

PROFIL PENULIS



Paskalina Widiastuti Ratnaningsih, S.Pd, M.Hum.

Pada tahun 2004, penulis kuliah S1 pada program studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Pada tahun 2013, penulis melanjutkan studi S2 pada Magister Kajian Bahasa Inggris, konsentrasi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta dan lulus pada tahun 2015. Penulis memiliki minat dan keahlian pada bidang pendidikan bahasa Inggris. Saat ini, penulis adalah dosen bahasa Inggris di Universitas Dinamika Bangsa, Jambi. Sebelumnya, penulis adalah dosen di program studi pendidikan bahasa Inggris di Universitas Katolik Musi Charitas, Palembang. Penulis sudah bekerja sebagai dosen selama hampir 6 tahun. Sebelumnya, penulis pernah menjadi guru bahasa Inggris selama 3,5 tahun di Jambi dan Bandung. Penulis juga pernah mengajar bahasa Inggris dengan fokus English for Specific Purpose di Yogyakarta. Dalam bidang penelitian, penulis sudah menulis berbagai artikel ilmiah di jurnal. Penulis juga pernah mendapat hibah penelitian yaitu hibah Penelitian Dosen Pemula sebagai anggota dari DIKTI dan hibah penelitian pembelajaran jarak jauh dari SEAMOLEC (Southeast Asian Ministers of Education Organization Regional Open Learning Centre).

BAB 8

PENDEKATAN

PENELITIAN KUALITATIF

3: NARATIF

Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd.
Universitas Negeri Makassar



A. PENGERTIAN PENELITIAN NARATIF

Narasi pada umumnya mempunyai arti suatu cerita, kejadian atau pengisahan yang disusun berdasarkan urutan waktu. Adapun naratif berarti menguraikan atau menjelaskan, sehingga kata naratif sering dikaitkan dengan metode penelitian. Penelitian naratif merupakan laporan yang bersifat narasi yang bertujuan untuk menceritakan urutan peristiwa secara terperinci. Clandinin (2007), mengemukakan bahwa desain penelitian naratif mengisahkan kehidupan individu, menggambarkan dan mengumpulkan cerita tentang kehidupan orang-orang, dan menuliskan cerita dari pengalaman individu.

Menurut Webster dan Metrova (2007), *narrative* adalah suatu metode penelitian di dalam ilmu-ilmu sosial. Metode ini hakikatnya menggambarkan kemampuan untuk memahami identitas dan pandangan dunia seorang individu dengan berfokus pada cerita-cerita dalam kegiatan sehari-hari yang ia dengarkan atau tuturkan. Penelitian naratif merupakan suatu studi yang menceritakan serta menjelaskan suatu kejadian yang menjadi perhatian peneliti sesuai urutan waktu tertentu secara rinci. Cerita-cerita yang disampaikan kemudian ditulis dari proses mendengarkan orang lain atau bertemu secara langsung dengan informan melalui wawancara.

Salah satu ciri khas penelitian kualitatif naratif berfokus pada studi individu tunggal yang memberikan makna terhadap pengalaman yang dilaluinya melalui cerita-cerita yang disampaikan, pengumpulan data dengan cara mengumpulkan cerita, pelaporan pengalaman individu, dan membahas arti pengalaman itu bagi individu, Cresswell (2012).

Pendekatan kualitatif naratif digunakan untuk mendeskripsikan kehidupan individu, mengumpulkan, mengatakan cerita tentang kehidupan individu, dan menuliskan cerita atau riwayat pengalaman individu tertentu. Inti dari pendekatan naratif (*narrative approach*) adalah memahami identitas dan pandangan dunia seseorang dengan mengacu pada cerita-cerita di dalam aktivitasnya sehari-hari. Creswell (2014), memberikan definisi penelitian kualitatif naratif sebagai studi tentang cerita yang ditulis melalui proses mendengarkan dari orang lain atau bertemu secara langsung dengan pelaku melalui wawancara, strategi penelitian naratif menceritakan kehidupan individu atau sekelompok individu dari pengalaman-pengalaman mereka. Inanna (2014), menjelaskan bahwa penggunaan pendekatan kualitatif naratif dilakukan karena jenis data dan sifat data yang diperoleh merupakan

DAFTAR PUSTAKA

- Clandinin, D. Jean. (2007). *Handbook of Narrative Inquiry: Mapping a Methodology*. London : Sage Publications.
- Clandinin, D.J. & Connelly, F.M. (2000). *Narrative Inquiry: Experience and Story Inqualitative Research*. San Fransisco : Jossey-Bass.
- Creswell, J.W. (2012). *Education Research : Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research Fourth Edition*. Boston : Pearson Education.
- Inanna. (2014). *Kearifan Lokal Pada Industri Kerajinan Sutra di Kabupaten Wajo*. Prosiding; Pluralisme dalam Ekonomi dan Pendidikan. ISSN 2407-2468, Vol 1. Hal 255-269. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang
- Ollerenshaw, J. A., & Creswell, J. W. (2000). *Data analysis in narrative research: A comparison of two “restorying” approaches*. Los Angeles: Paper presented at the Annual American Educational Research Association.
- Riessman, C.K. (2008). *Narrative Methods for the Human Sciences*. Los Angeles : Sage.
- Sandelowski, Margarete. (1991). Telling Stories: Narrative Approaches in Qualitative Research. *IMAGE : Journal of Nursing Scholarship*, 23 (3), 161-166.
- Webster, Leonard & Mertova, Patricie. (2007). *Using Narrative Inquiry as a Research Method An Introduction to Using Critical Event Narrative Analysis in Research on Learning and Teaching*. New York : Roudedge.

PROFIL PENULIS



Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd.

Lahir di Pangkajene, 23 Juni 1981. Merupakan Dosen tetap di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar (2003), gelar magister Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar (2006), dan gelar Dr. (Doktor) dalam bidang Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Malang, Indonesia (2016). Tahun 2021 hingga tahun 2025 menjabat sebagai Kepala Laboratorium Microteaching Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Sebagai peneliti, telah menghasilkan beberapa artikel penelitian, yang terbit pada jurnal dan prosiding, baik yang berskala nasional maupun internasional, dan telah menghasilkan beberapa buku ajar dan buku referensi serta telah memiliki hak kekayaan intelektual berupa hak cipta. Inanna merupakan editor maupun reviewer pada jurnal nasional. Minat kajian utama riset Inanna adalah bidang Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Ekonomi Informal, kewirausahaan, UMKM, Model-Model Pembelajaran, dan *Education for Sustainable Development*. Dalam kaitannya dengan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), saat ini Inanna terlibat sebagai Dosen pengajar/pembimbing dalam beberapa bentuk kegiatan pembelajaran MBKM, seperti pertukaran mahasiswa, dosen pembimbing lapangan kampus mengajar, dan asessor rencana pembelajaran lampau.

Email Penulis: inanna@unm.ac.id

BAB 9

PENDEKATAN

PENELITIAN KUALITATIF

4 : *GROUNDDED THEORY*

Andi Aris Mattunruang S.E., M.Sc.



A. PENGERTIAN *GROUNDING THEORY*

Perkembangan ilmu dan teknologi yang pesat dan diikuti dengan semakin kompleksnya kebutuhan masyarakat dalam berbagai bidang. Hal ini menyebabkan para ahli berusaha mengembangkan ilmunya melalui riset atau penelitian. Untuk itu, berbagai metode dikembangkan agar menghasilkan hasil riset yang lebih lengkap dan valid, diantaranya dengan metode kualitatif.

Metode ini lebih menggali hal-hal yang berupa perilaku dan pengalaman manusia untuk fenomena yang diteliti, salah satunya yaitu *grounded theory*. *Grounded theory* ditemukan oleh dua sosiolog Glaser dan Strauss, dalam riset bersama tentang pasien yang meninggal dunia di rumah sakit. Kedua sosiolog ini kemudian mengembangkan suatu metode riset kualitatif yang dikenal sebagai '*Grounded theory*' (Glaser & Strauss, 1967).

Pendekatan *grounded theory* (*Grounded Theory Approach*) adalah metode penelitian kualitatif yang menggunakan sejumlah prosedur sistematis guna mengembangkan teori dari kancah. Pendekatan ini pertama kali disusun oleh dua orang sosiolog; Barney Glaser dan Anselm Strauss. Untuk maksud ini keduanya telah menulis 4 (empat) buah buku, yaitu; "The Discovery of Grounded Theory" (1967), *Theoretical Sensitivity* (1978), *Qualitative Analysis for Social Scientists* (1987), dan *Basics of Qualitative Research: Grounded Theory Procedures and Techniques* (1990).

Menurut kedua ilmuwan ini, pendekatan *Grounded Theory* (GT) merupakan metode ilmiah, karena prosedur kerjanya yang dirancang secara cermat sehingga memenuhi kriteria metode ilmiah. Kriteria dimaksud adalah adanya signifikansi, kesesuaian antara teori dan observasi, dapat digeneralisasikan, dapat diteliti ulang, adanya ketepatan dan ketelitian, serta bisa dibuktikan.

Grounded theory merupakan suatu metode kualitatif yang menggunakan suatu set prosedur yang sistematis untuk mengembangkan suatu teori secara induktif tentang suatu fenomena. Di dalam hubungan antara pertanyaan riset dan metode riset, maka *grounded theory* dimulai dari suatu pertanyaan yang masih kabur dan akhirnya menghasilkan teori yang dikumpulkan dari berbagai data. Dengan demikian, pendekatan ini bukan untuk mengidentifikasi dan membuktikan suatu hipotesis.

Menurut Creswell (2011) menyatakan bahwa *grounded theory* adalah sebuah desain sistematis, prosedur kualitatif yang digunakan untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Allan, G. (2003). A critique of using grounded theory as a research method. *Electronic journal of business research methods*, 2(1), 1-10.
- Burawoy, M., Burton, A., Ferguson, A. A., & Fox, K. J. (1991). *Ethnography unbound: Power and resistance in the modern metropolis*. Univ of California Press.
- Chenitz, W. C., & Swanson, J. M. (1986). *From practice to grounded theory: Qualitative research in nursing*. Prentice Hall.
- Corbin, J & Strauss, A. L. (2003). A grounded theory research. in fielding, N (2003) (ed.)
- Creswell, J. W. (2011). Controversies in mixed methods research. *The Sage handbook of qualitative research*, 4, 269-284.
- Denzin, N. K. & Lincoln, Y. S. (2000). Handbook of qualitative research (2nd ed.). Thousand Oaks: *Sage Publications*.
- Emzir, A. D. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Field & Morse, (1985). Nursing research: The application of qualitative approaches (2nd ed) London: Chapan & Hall.
- Glaser, B.G. (1978). Theoretical sensitivity: Advances in the methodology of grounded theory. California: *Sociology Press*.
- Glaser, B.G. (ed). (1993). Examples of grounded theory: A reader. California: *Sociology Press*
- Glaser, B.G. (ed). (1994). More grounded theory methodology: A reader. California: *Sociology Press*.
- Glaser, B.G. (ed). (1995). Grounded Theory 1984-1994. A Reader (two volumes) California: *Sociology Press*.
- Glaser, B.G.. (1992). Basics of grounded theory analysis: Emergence vs forcing. California: *Sociology Press*.

- Glaser, B.G., & Strauss, A. L. (1967). The discovery of grounded theory. Strategies for qualitative research. *Chicago: Adline Publishing Company.*
- Interviewing (Volume 4). London: Sage.
- Kelle, U. (2005). "Emergence" vs. "Forcing" of Empirical Data? A Crucial Problem of "Grounded Theory" Reconsidered. *Forum Qualitative Sozial forschung/Forum: Qualitative Social Research* [Online Journal]6(2), Art.27, 49-50.
- Legewie, H., & Schervier-Legewie, B. (2004). Research is hard work, it's always a bit suffering. Therefore on the other side it should be fun. In *Anselm Strauss in conversation with Heiner Legewie and Barbara Schervier-Legewie. Forum Qualitative Sozial forschung/ Forum: Qualitative Social Research* (Vol. 5, No. 3).
- Martin, P. Y., & Turner, B. A. (1986). Grounded Theory and Organizational Research. *The Journal of Applied Behavioral Science*, 22(2), 141.
- Schultz, P. R., & Meleis, A. I. (1988). Nursing epistemology: Traditions, insights, questions. *Journal of Nursing Scholarship*, 20 (4), 217-221.
- Stein, M. (1985). Frontiers of stress research: stress and immunity. *Stress in health and disease*. R. Zales. New York: Brunner Mazel (pg. 97-114).
- Strauss, A., & Corbin, J. (1990). Basics of qualitative research: Grounded theory procedures and techniques. *London: Sage.*
- Thomas, G., & James, D. (2006). Re-inventing grounded theory: Some questions about theory, ground and discovery, *British Educational Research Journal*, 32 (6), 767-795.
- Thorne. (1991). Key issues of training counsellors in W.Dryden and B. Thorne. *Training in supervision for counselling in action. London:Sage.*

PROFIL PENULIS



Andi Aris Mattunruang S.E., M.Sc. Lahir di Sinjai, 5 Februari 1994. Lulus S1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar tahun 2016. Lulus S2 *Magister Science Management* Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 2021. Aktif menulis di berbagai lembaga formal dan non formal dan telah menghasilkan buku “*Menagih Janji Indonesia (2020)*”.

BAB 10

PERUMUSAN MASALAH

DALAM PENELITIAN

KUALITATIF

Dr. Herman, S.Pd., M.Pd.
Universitas HKBP Nommensen



A. PENDAHULUAN

Penelitian adalah suatu kata yang sangat akrab (familiar) di mata dan telinga bagi seorang mahasiswa, dosen maupun para peneliti dalam dunia Akademisi. Mahasiswa wajib membuat sebuah penelitian berupa skripsi atau tesis maupun disertasi yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam menyelesaikan studi mereka. Begitu juga dengan dosen yang juga wajib melakukan penelitian yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dimana publikasi artikel menjadi poin utama dalam pemenuhan kewajiban dosen selain pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Tentu publikasi artikel ini akan dapat dihasilkan oleh seorang dosen dengan melakukan penelitian yang akan diterbitkan dalam sebuah jurnal dan menjadi luaran dari sebuah penelitian yang diakui oleh pemerintah. Para peneliti tentu melaksanakan penelitian berhubung memang penelitian merupakan tugas dan tanggungjawab mereka dalam keseharian tugas mereka.

Namun sebelum kita membahas lebih jauh mengenai penelitian, tentu kita perlu tahu terlebih dahulu bagaimana metode dalam melakukan sebuah penelitian. Menurut Prof. Dr. Sugiyono, metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian terbagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif. Setiap metode tentu memiliki keunikan dan gaya masing-masing tersendiri. Dalam kesempatan ini, penulis akan orientasi dengan metode penelitian kualitatif yang berpusat pada perumusan masalah dalam penelitian kualitatif. Sebelum membahas mengenai sub topik dalam perumusan masalah penelitian kualitatif, penulis akan membahas sedikit mengenai penelitian kualitatif.

B. PENGERTIAN PENELITIAN KUALITATIF

Untuk penelitian kualitatif, ada beberapa pengertian yang diambil dari para ahli:

1. Menurut Creswell (2008), metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan atau inkuiri untuk menyelidiki dan memahami suatu peristiwa sentral. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena sentral, peneliti melakukan wawancara dengan peserta penelitian atau sukarelawan, mengajukan pertanyaan umum dan relatif luas. Informasi tersebut kemudian disusun menjadi kata-kata atau teks.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1992). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bogdan dan Taylor. (1975). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya
- Creswell, J. W. (2008). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Singapore: Pearson Merrill Prentice Hall
- Faisal, S. (1999). *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kerlinger, Fred, N. (1996). *Asas-asas penelitian behavioral (3rd ed). (Landung R. Simatupang. Terjemahan)*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. (Buku asli diterbitkan tahun 1986).
- Koentjaraningrat. (1993). *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Gramedia.
- Mahyarni dan Mevlinda, A. (2017). *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi
- Moleong, Lexy. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya
- Purwanto. (2010). *Metodologi penelitian kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Sedarmayanti dan Hidayat. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. AFABETA.
- Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pers UGM.

PROFIL PENULIS



Dosen Universitas HKBP Nommensen

Herman, lahir pada tanggal 31 Maret 1986 di kota Pematangsiantar. Dia memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dan Magister Pendidikan dalam bidang Pendidikan Bahasa Inggris. Gelar Doktor (Dr.) diperoleh dalam lingkup Linguistik Terapan Bahasa Inggris (LTBI) pada tahun 2020 di Universitas Negeri Medan. Disamping kegiatan sehari-hari dalam mengajar, Herman juga aktif dalam menulis di berbagai Jurnal baik Nasional, Nasional Akreditasi maupun Jurnal Internasional biasa dan Jurnal Internasional Bereputasi. Pada tahun 2021, ia berhasil lulus uji sertifikasi dan memperoleh predikat Penulis dan Editor Profesional berstandar BNSP. Ia juga menjadi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pada Program Kampus Mengajar Angkatan II pada tahun 2021. Selain aktivitas dalam menerbitkan tulisan, ia juga menjadi Editorial Board dan Reviewer di beberapa jurnal terakreditasi SINTA dan jurnal internasional. Ia juga ikut aktif dalam menulis buku seperti buku monograf dan juga buku Antologi. Herman dapat dihubungi melalui *e-mail*: herman@uhn.ac.id || FB: Herman Fukada || IG: @Herman Fukada

BAB 11

KEDUDUKAN TEORI

DALAM PENELITIAN

KUALITATIF

Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
IAIN Palopo



A. PENDAHULUAN

Penelitian merupakan sarana untuk memperoleh pengetahuan ilmiah yang dilakukan melalui serangkaian proses atau tahap-tahap yang disepakati dalam menghasilkan pengetahuan ilmiah. Kerlinger (1999:9) mengemukakan bahwa dalam rangka memperoleh pengetahuan ilmiah terdapat gardu-gardu pemeriksaan yang telah dipasang (built in), untuk digunakan dalam pengendalian dan pemeriksaan keabsahan data hasil penelitian.

Kegiatan penelitian ilmiah dalam corak pendekatan yang digunakan dikenal dengan jenis pendekatan kuantitatif yang didasarkan pada filsafat positivisme dan pendekatan kualitatif yang berdasar filsafat naturalistik atau fenomenologis. Kedua pendekatan tersebut dianggap memiliki perbedaan dalam cara memperoleh kebenaran ilmiah. Artinya tahapan-tahapan atau prosedur penelitian kuantitatif memiliki ciri yang berbeda dengan penelitian kualitatif. Terdapat berbagai karakteristik unik yang melekat pada masing-masing desain dalam pendekatan tersebut untuk memperoleh pengetahuan ilmiah. Hal ini dapat dipahami karena kedua penelitian ini berangkat dari paradigma yang berbeda. Paradigma tersebut sebagaimana telah dibahas pada Bab III.

Perbedaan yang menonjol pada pendekatan kuantitatif dan kualitatif adalah kedudukan atau penggunaan teori dalam pelaksanaan penelitian. Secara umum dipahami bahwa dalam penelitian kuantitatif, kedudukan teori sangat penting sebagai landasan atau dasar dalam merumuskan hipotesis, mengembangkan instrumen dan selanjutnya untuk diuji (hypotetico verifikatif) dalam rangka memperoleh generalisasi. Sebaliknya penelitian kualitatif bertujuan menemukan pengetahuan/teori (grounded theory) melalui fakta-fakta atau data-data lapangan (empiris). Jika penelitian dengan pendekatan kualitatif bertujuan menemukan teori, lalu bagaimanakah kedudukan teori dalam penelitian kualitatif ? Uraian dalam bab ini menjelaskan tentang fungsi dan kedudukan teori dalam penelitian kualitatif yang didahului penjelasan tentang Hakikat Teori.

B. HAKIKAT TEORI

1. Pengertian

Terdapat berbagai penjelasan atau pengertian teori. Schunk (2012: 10) memberikan pengertian teori sebagai seperangkat prinsip yang dapat

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John W.(2014) Research Design Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches Fourth Edition. London: City Road , SAGE Publications Ltd.
- Faisal, Sanapiah,(2003) Format-Format Penelitian Sosial, Cet. VI; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Frances Strauss.U.S.A.
- Glaser, Barney G. and Anselm L. Strauss, (2006). The Discovery of Grounded Theory Strategies for Qualitative Research. AldineTransaction, New Brunswick: Barney G. Glaser and
- Harwell, Michael R. Research Design in Qualitatif/Quantitatif Mixed Methode, Universitas Minnesota
- Kerlinger, Fred N.(1998) Asas-Asas Penelitian Behavioral, Diterjemahkan oleh Landung R. Simatupang, Judul Asli: Foundation of Behavioral Research. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Moleong, Lexi J. (2000). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Nazir, Mohammad, (1998).Metode Penelitian, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Schunk, Dale H. (2012) Learning Theories: An Educational Perspektive, Sixth Edition, Boston: Allyn & Bacon.
- Sugiono. (2017) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung; Alfabeta
- Taylor, Steven J. Robert Bogdan and Marjorie L. (2016). Introduction to Qualitative Research Methods. Canada: John Wiley & Sons, Inc.

PROFIL PENULIS



Lahir di Tamuku, sebuah desa di Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan Indonesia pada tanggal 15 Juni 1969. Anak ke-5 dari tujuh bersaudara. Putri seorang Petani H.Baba dan Hj. Hami Sekolah Dasar ditempuh di desa yang sama dan tamat pada tahun 1984. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bone-Bone Tahun 1987, dan ujian untuk mengambil ijazah Negeri di MTs Negeri Palopo. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Palopo (Smantig) pada Jurusan A-1 (Fisika), tamat pada Tahun 1990. Jenjang Perguruan Tinggi ditempuh di IAIN Palopo di Jurusan Tafsir Hadis (TH), diselesaikan pada tahun 1995. Pada tahun yang sama berangkat ke Jakarta dengan tujuan mencari pekerjaan. Dua tahun di Jakarta ia belum memperoleh pekerjaan yang mapan, keluarga memintanya untuk kembali ke Kampung, namun ia tidak kembali tetapi ia tertarik melanjutkan Pendidikan jenjang S-2 pada Jurusan Penelitian dan Evaluasi (PEP) Pendidikan di UHAMKA. Pada tahun 1997 ia diterima sebagai mahasiswa di UHAMKA dan berhasil menyelesaikan studi pada Tahun 2000. Setelah menyelesaikan studi di UHAMKA, Penulis kembali ke Palopo dan mengabdikan sebagai dosen honorer di almaternya sendiri S-1 IAIN Palopo. Secara resmi menjadi dosen PNS pada Tahun 2007 dengan Mata Kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan dan Evaluasi Pembelajaran di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo. Di IAIN Palopo selain menjadi dosen ia diberikan tugas tambahan, mulai sebagai staf Program Studi, Sekretaris Jurusan Tarbiyah, dan saat ini sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Berikut identitas ringkas Penulis:

Nama : Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
No. Hp/WA : 085242491369
Alamat : Jl. Bakau Balandai, Kec Bara Kota Palopo (KP 91914)
Email : chenybaba@gmail.com/ nursaeni@iainpalopo.ac.id
Pekerjaan : Dosen Tetap Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo

BAB 12

TEKNIK PENGUMPULAN

DATA PENELITIAN

KUALITATIF

Dr. Yusriani, SKM., M.Kes
Universitas Muslim Indonesia



A. PENDAHULUAN

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiono, 2014:9).

Metode penelitian kualitatif sering disebut juga metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Oleh karena itulah, metode penelitian ini banyak dipilih oleh para pelajar dan pendidik ketika akan meneliti sesuatu. Tetapi banyak pula kekeliruan yang ditemui dalam memilih metode ini. Hal itu dapat dilihat berdasarkan kenyataan yang ada yaitu banyak para penelitian yang kurang tepat dalam menentukan hipotesis dan rumusan masalah, teori penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, dan validasi data. Sehingga perlu sekali pemahaman yang kuat mengenai metodologi penelitian kualitatif bagi para peneliti.

Suatu prosedur pengambilan data yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari fenomena dan perilaku tertentu. Suatu pendekatan penelitian, yang diarahkan pada latar dan individu secara alami dan holistik (utuh) sehingga tidak “mengisolasi” individu atau organisasi kedalam sebuah variabel/hipotesis.

Pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik mengumpulkan data secara alamiah. Penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka serta dilengkapi dengan pengamatan yang mendalam untuk memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku seseorang atau sekelompok orang tentang sesuatu hal atau kasus tertentu. Pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan pendekatan yang ada, untuk mencari pemahaman tentang sebuah fenomena dalam suatu latar yang memiliki konteks khusus. Penelitian yang menghasilkan data yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik ataupun prosedur kuantifikasi lainnya untuk mengolah hasil temuannya. Penelitian yang memungkinkan peneliti menemukan fakta baru yang tidak terpikirkan sebelumnya (*finding another fact*).

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. 2008. Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*.
- Anggraeni & Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Bachri BS. 2010. Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif. *J Teknol Pendidik*. 10(1):46–62.
- Bungin. B. 2017. *Penelitian Kualitatif*. Prenada Media Group. Jakarta.
- Bungin, B. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Chairi, A. 2012. *Landasan Filsafat dan Metode Penelitian Kualitatif*. Discussion Paper
- Creswell, J. W. 1998. *Qualitatif Inquiry and Research Design*. Sage Publications, Inc: California.
- Denzin, Norman K YSL. 2011. *The Sage Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dimiyati, J. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hasanah, H. 2017. *Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*. At-Taqaddum .
- Ian Dey. 1995. *Qualitative Data Analysis*, New York: RNY. hlm. 30.
- Koyan, I Wayan. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif.pdf*. UNDIKSHA Singaraja.
- Kristanto, V. H. 2018. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kristi Poerwandari. 2005. *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Perilaku Manusia*, (Depok: LPSP3 FP UI. hlm. 143.

- Lexy J. Moleong. 1999. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. hlm. 103
- Manzilati, A. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma, Metode, dan Aplikasi. Malang: UB Press.
- Muhammad Idrus. 2009. Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Jakarta :Erlangga. hlm.151.
- Mulyana, Deddy. 2001. Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya. Bandung: PT remaja Rosdakarya
- Mustari M dan Rahman MT. 2012. Pengantar Metode Penelitian. Yogyakarta: LaksBang Pressindo.
- Nugrahani, F. 2014. Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Solo: Cakra Books.
- Raco JR. 2010. Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya. Jakarta: PT Grasindo.
- Rachmawati IN. 2007. Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. J Keperawatan Indonesia. 11 (1): 35– 40.
- Rahardjo. 2017. Desain penelitian Studi Kasus. (Online), <http://repository.uin-malang.ac.id/1423/1/desain.pdf>, diakses 15 Oktober 2019).
- Rahmat PS. 2009. Penelitian Kualitatif. J Equilibrium. 5 (9): 1–8.
- Salim. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Citapustaka Media.
- Semiawan, C. R. 2010. Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya. Jakarta: Grasindo.
- Spradley, James P. 1997. Metode Etnografi. Yogyakarta: PT tiara Wacana
- Sugiarto. 2015. Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis. Yogyakarta : Suaka Medika.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Suryana, Aep. 2007. Tahap-tahap Penelitian Kualitatif.pdf. Universitas Pendidikan Indonesia
- Tobing, Hizkia, David, et. all., 2016. Metode Penelitian Kualitatif. Denpasar: Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana.
- Tria Syahrani, A. R., Asrina, A., & Yusriani. 2020. Pengobatan Tradisional Penyakit Diare Pada Anak Balita di Suku Bajo Kelurahan Bajoe Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone. *Window of Public Health Journal*, 70-78. <https://doi.org/10.33096/woph.vi.42>
- William J. Goode dan Paul K. Hatt. 1981. *Methods in social research*, Kogakusa: McGraw-Hill Book Company.

PROFIL PENULIS



Dr. Yusriani, SKM., M.Kes dilahirkan di Ujung Pandang Propinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 16 Oktober 1983. Lulus S1 dengan predikat Cum Laude di Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia pada tahun 2005. Lulus S2 pada Program Studi Magister Kesehatan Pascasarjana Universitas Hasanuddin pada Tahun 2008. Lulus S3 Pada Program Studi Ilmu Kedokteran Universitas

Hasanuddin Tahun 2017.

Sejak tahun 2006 aktif sebagai salah satu dosen pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia disamping itu sebagai salah satu pendidik pada Program Studi S2 Magister Kesehatan Pasca Sarjana Universitas Muslim Indonesia dengan spesifikasi keilmuan yang digeluti penulis di bidang pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah Ilmu Promosi Kesehatan, Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Buku yang telah dihasilkan oleh penulis antara lain Buku Ajar Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat, Book Chapter Masa-Masa Covid-19 Mengenal dan Penanganan dari Berbagai Perspektif Kesehatan, Buku Ajar Strategi Promosi Kesehatan, Book Chapter Ilmu Kesehatan Masyarakat, dan Book Chapter Metodologi Penelitian Pendidikan, Buku Referensi Program Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi Kesehatan Untuk Mewujudkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Anak Sekolah Dasar, dan Buku Kehamilan Sehat Mewujudkan Generasi Berkualitas Di Masa New Normal.

Mata Kuliah yang diampuh oleh penulis adalah Strategi Promosi Kesehatan, Komunikasi Kesehatan, Dasar Promosi Kesehatan, Promosi Kesehatan, Komunikasi Interpersonal dan Konseling Kesehatan, Magang Promosi Kesehatan, KIE Kesehatan, Biostatistik Kesehatan, Manajemen data dan Komputer, Aplikasi Komputer, Inovasi Promosi Kesehatan, Aplikasi Pada Tatanan Promosi Kesehatan, Manajemen Politik dan Pemberdayaan Masyarakat, dan Etno Epidemiologi Sosial, Riset Kualitatif Kesehatan, dan Ilmu Kesehatan Masyarakat Lanjut.

Penulis Aktif sebagai editor dan reviewer jurnal ilmiah (riset dan pengabdian) baik nasional maupun internasional. Penulis juga aktif sebagai Asesor Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN S/M) khususnya Propinsi Sulawesi Selatan, aktif sebagai Asesor Nasional Beban Kerja Dosen (BKD), Aktif sebagai Reviewer Penelitian Internal Universitas Muslim Indonesia, Aktif sebagai Reviewer Nasional Penelitian Kemendikbud. Penulis juga aktif mengikuti Seminar Kesehatan baik nasional maupun internasional. Pernah meraih prestasi sebagai the best presenter baik nasional maupun internasional, dan menjadi pembicara pada workshop nasional dan internasional.

BAB 13

PENCATATAN DATA

PENELITIAN KUALITATIF

Dr. Nahriana, M.Pd.
Universitas Negeri Makassar



Analisis data menurut Heeringa et al., (2017), adalah prosedur mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ott, & Longnecker, (2015) mendefinisikan bahwa analisis data sebagai suatu proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu. Sementara itu Rijali, (2019), menggambarkan bahwa analisis data adalah kegiatan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/ verifikasi yang dilakukan secara terintegrasi dan bersama-sama.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik suatu pemahaman, bahwa kegiatan analisis data adalah suatu kegiatan yang dimaksudkan untuk mengorganisasikan data. Data dalam penelitian kualitatif sangat banyak. Oleh sebab itu, pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya (Jogiyanto Hartono, 2018). Dalam penelitian kualitatif proses analisis data sangat penting. Hal ini sinergis dengan prinsip pokok penelitian kualitatif, yakni menemukan teori dari data. Pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan pengerahan tenaga fisik dan pikiran dari peneliti.

Dalam penelitian kualitatif peneliti sekaligus berperan sebagai instrumen penelitian. Berlangsungnya proses pengumpulan data, peneliti benar-benar diharapkan mampu berinteraksi dengan objek (masyarakat) yang dijadikan sasaran penelitian. Dengan arti kata, peneliti menggunakan pendekatan alamiah dan peka terhadap gejala-gejala yang dilihat, didengar, dirasakan serta difikirkan. Keberhasilan penelitian amat tergantung dari data lapangan, maka ketepatan, ketelitian, rincian, kelengkapan dan keluwesan pencatatan informasi yang diamati dilapangan amat penting artinya. Pencatatan data lapangan yang tidak cermat akan merugikan peneliti sendiri dan akan menyulitkan dalam analisis untuk penarikan kesimpulan penelitian (Nurlan, 2019). Kegiatan pengumpulan data pada prinsipnya merupakan kegiatan penggunaan metode dan instrumen yang telah ditentukan dan diuji validitas dan reliabilitasnya. Secara sederhana, pengumpulan data diartikan sebagai proses atau kegiatan yang dilakukan peneliti untuk menangkap atau menjangkau berbagai fenomena, informasi atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian. Dengan kondisi tersebut, pengertian pengumpulan data diartikan juga sebagai proses yang menggambarkan proses pengumpulan data

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Barlian, E. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif*.
- Firman, F. (2018). *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Heeringa, S. G., West, B. T., & Berglund, P. A. (2017). *Applied survey data analysis*. Chapman and Hall/CRC.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Jogiyanto Hartono, M. (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi.
- Kurniawati, N. (2018). Mengakses dan memonitor kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kelas V sekolah dasar dalam pembelajaran matematika. *PRISMA*, 7(1), 99-106.
- Kusumawardani, N., Soerachman, R., Laksono, A. D., Indrawati, L., Hidayangsih, P. S., & Paramita, A. (2015). Penelitian kualitatif di bidang kesehatan. *Yogyakarta: PT Kanisius*.
- Machmud, M. (2016). Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah. *Research Report*.
- Muttaqin, I. (2017). Peningkatan profesionalisme guru melalui Pengawas Madrasah. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 4(1), 19-38.
- Nurlan, F. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif*. CV. Pilar Nusantara.
- Ott, R. L., & Longnecker, M. T. (2015). *An introduction to statistical methods and data analysis*. Cengage Learning.
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Soeriadiredja, P. (2016). Catatan Lapangan dalam Penelitian Etnografi. *Diakses dari Universitas Udayana, website Simdos Unud*

https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/4b9fb94a84d804f85b3c4095.pdf

- Subakti, H., Chamidah, D., Siregar, R. S., Saputro, A. N. C., Recard, M., Nurtanto, M., ... & Sitopu, J. W. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Syamsuar, C. A., & Ginting, H. (2020). Mengelola Keberagaman Pegawai Dalam Konflik Interpersonal Guna Meningkatkan Produktivitas Karyawan: Studi Komparasi. *JPPM: Journal of Public Policy and Management*, 2(1), 20-28.
- Umanailo, M. (2018). Teknik praktis grounded theory dalam penelitian kualitatif.
- Wahidmurni, W. (2017). Pemaparan metode penelitian kualitatif.
- Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wijaya, H. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

PROFIL PENULIS



Dr. Nahriana, M.Pd.

Lahir di Masewali Soppeng, 1 November 1961. Lulus S1 Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga pada Tahun 1985, Fakultas Teknik, IKIP U.P yang sekarang ini dikenal dengan Universitas Negeri Makassar, kemudian melanjutkan studi S2 pada Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Program Pascasarjana, IKIP Yogyakarta dan lulus pada Tahun 1998. Pada Tahun 2017 mendapatkan gelar Doktor (Dr.)

sebagai lulusan S3 pada Program Studi Pendidikan Kejuruan Program Pascasarjana, Universitas Negeri Malang. Sekarang ini merupakan Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar, dan sekaligus menjabat sebagai Sekretaris KPRI Universitas Negeri Makassar.

Email: nahriana@unm.ac.id

BAB 14

KEABSAHAN DATA

PENELITIAN KUALITATIF

Dumaris E. Silalahi, S.Pd., M.Pd.
Universitas HKBP Nommensen



A. PERAN PENELITIAN KUALITATIF

Manusia memiliki daya fikir yang merupakan ciri yang menunjukkan bahwa manusia ciptaan Tuhan yang paling sempurna. Dengan daya fikir yang dimiliki manusia itu memiliki rasa ingin tahu tentang dirinya dan sekitarnya. Melalui daya fikir yang dimiliki, manusia berproses untuk memperoleh pengetahuan dan menciptakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan. Rasa ingin tahu yang dimiliki manusia tidak berhenti begitu saja. Keingintahuan terhadap ilmu pengetahuan terus berkembang pesat sesuai perkembangan zaman. Seiring dengan hal itu keingintahuan manusia membuat ilmu pengetahuan berkembang. Pada hakekatnya pengetahuan dapat diperoleh lewat berbagai sumber seperti percobaan (trial and error), tindakan kekuasaan atau otoritas, melalui hal-hal yang dialami secara pribadi, pola fikir atau logika berdasarkan aktivitas, hikmat dari Tuhan, feeling atau intuisi, dan bahkan dengan melalui proses penelitian secara ilmiah. Pengetahuan dari sumber-sumber tersebut mengandung makna kebenaran namun berbeda dengan penelitian ilmiah. Penelitian mengungkap kebenaran melalui proses aktivitas yang sistematis yang dapat terukur dan teruji secara ilmiah. Pengungkapan kebenaran lewat penelitian ilmiah dilakukan dengan mengumpulkan data, mengolah data, menyajikan data, dan menganalisis data (Nugrahani, 2014). Penelitian adalah hal yang urgen untuk dilakukan di berbagai lini kehidupan seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, social, budaya dan lain sebagainya. Hal demikian bertujuan untuk melindungi dari punahan dan mengembangkannya agar bermanfaat bagi banyak orang. Dengan kehadiran penelitian maka pengetahuan akan ter-up-grade, ter-up-to-date, berubah menjadi canggih, dapat tepat guna atau applicated, dan bersifat aksiologis bagi seluruh khalayak ramai (Kusumatuti dan Khoiron, 2019). Pengetahuan berkembang terus menerus mengikuti peradaban manusia. Pengetahuan dan manusia tidak dapat terpisah sebab selama manusia masih berada dimuka bumi ini maka berbagai fenomena akan terjadi. Untuk mamahami fenomena maka perlu diadakan penelitian sehingga fenomena itu membawa manfaat bagi kehidupan manusia. Lewat penelitian terhadap fenomena tersebut akan hadir ilmu baru dan akan terus berkembang. Maka siklus demikian akan terus terjadi sehingga dikatakan bahwa pengetahuan berkembang sesuai peradaban manusia melalui penelitian. Penelitian berfokus pada penyelesaian permasalahan atas fenomena disebut penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif

DAFTAR PUSTAKA

- Backri, Bachtiar S. 2010. Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.10. No. 1, April 2010 (46-62) Retrieved from
- Baden, Maggi Savin dan Major Claire Howell. 2010. *New Approaches to Qualitative Research: Wisdom and Uncertainty*. London: Routledge Taylor and Francis Group.
- Creswell, Jhon W. 2007. *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among of Five Approaches*. London: Sage Publication.
- Creswell, Jhon W. *Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Method Approaches*. London: SAGE Publication Inc.
- Given, Lisa M. 2008. *The Sage Encyclopaedia of Qualitative Research Method*. Los Angeles: a Sage Reference Publication.
- Hadi, Sumasno, 2016. Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 22, Nomor 1, Juni 2016, hlm. 74-79. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/109874-ID-pemeriksaan-keabsahan-data-penelitian-ku.pdf>
- Hardani DKK. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Kusumatuti, Adhi dan Khoiron, Ahmad Mustamil. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarna Pressindo.
- Martens, Donna M. 2010. *Research and Evaluation in Education and Psychology: Integrating Diversity with quantitative, qualitative, and Mixed Methods; Third Edition*. London: Sage Publication Inc.
- Nugrahani, Farida . 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* Surakarta: retrieved from <http://digilibfkip.univetbantara.ac.id/materi/Buku.pdf>
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jins Karakteristik, dan Keunggulan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Rithcie, Jane dan Lewis, Jane. 2003. *Qualitative Research Practice: A Guide for Social Science Students and Researchers*. London: Sage Publication.
- Salim dan Syahrur, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Silverman, David and Marvasti, Amir. 2008. *Doing Qualitative Research: A Comprehensive Guide*. Los Angeles: Sage Publication.
- Wahidmurni, 2017. *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. Retrieved from <http://repository.uin-malang.ac.id/1984/2/1984.pdf>.

PROFIL PENULIS



Dumaris E. Silalahi lahir pada tanggal 14 Juli 1979 di Desa Tambun Raya. Dia memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Prodi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas HKBP Nommensen. Kemudian untuk magister pendidikan (M.Pd.) ia tempuh di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris di Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. Untuk program doctor saat ini masih sedang ia geluti di Pascasarjana Linguistik Terapan Bahasa Inggris (LTBI) di Universitas Negeri Medan. Kegiatan rutinitas Dumaris adalah mengajar di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas HKBP Nommensen.

Disamping itu Dumaris aktif dalam menulis karya ilmiah diberbagai jurnal yang bersifat Nasional, Nasional terakreditasi, Jurnal Internasional, maupun scopus. Pada tahun 2015-2016 Dumaris terpilih sebagai ketua Peneliti penerima hibah penelitian melalui SimlitabmasNG pada skim Penelitian Dosen Pemula dan sebagai anggota pada tahun 2015-2016. Pada skim Penelitian Produk Terapan pada tahun 2014-2015 dan 2015-2016 Dumaris berperan sebagai anggota peneliti. Pada tahun 2021 Dumaris terpilih sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kampus Mengajar II (MBKM). Dumaris dapat dihubungi melalui e-mail: dumaris.silalahi@uhn.ac.id // silalahielse@gmail.com // FB: Dumris Elserida Silalahi, Dumaris Elserida Silalai, Dumaris Else // IG @ Dumaris52

BAB 15

MANAJEMEN DATA

KUALITATIF

Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si.
Universitas Negeri Makassar



A. PERSIAPAN PENELITIAN

Terdapat beberapa langkah penting dalam persiapan penelitian kualitatif yang sangat perlu untuk diketahui oleh peneliti (Sidiq et al., 2019) yaitu sebagai berikut:

1. Pembuatan Proposal

Pembuatan proposal atau usulan penelitian merupakan langkah awal yang harus dilakukan peneliti sebelum memulai kegiatan penelitian (Sidiq et al., 2019). Proposal penelitian dapat membantu memberi arah pada peneliti agar mampu menekan kesalahan yang mungkin terjadi selama proses penelitian berlangsung. Jika proposal penelitian sudah disusun secara sistematis, lengkap dan tepat, akan mempercepat pelaksanaan, proses serta penyusunan laporan penelitian. Proposal mempunyai arti sangat penting bagi setiap peneliti dalam usaha mempercepat, meningkatkan serta menjaga kualitas hasil penelitian. (Wahidmurni, 2017) Proposal penelitian harus dibuat sistematis dan logis sehingga dapat dijadikan pedoman yang mudah diikuti.

Proposal atau sering disebut juga sebagai usulan penelitian adalah suatu pernyataan tertulis mengenai rencana atau rancangan kegiatan penelitian secara keseluruhan (Murdiyanto, 2020). Proposal penelitian berkaitan dengan pernyataan atas urgensi dari suatu penelitian. Membuat proposal penelitian bisa jadi merupakan langkah yang paling sulit namun menyenangkan di dalam tahapan proses penelitian. Pada tahap ini, seluruh kegiatan penelitian disintesiskan ke dalam suatu desain yang spesifik. Dalam proposal, peneliti mempraktekan bahwa mereka telah mengetahui apa yang akan mereka cari, bagaimana cara mencari dan mengenalinya, serta menjelaskan mengapa penelitian itu memiliki nilai kegunaan sehingga perlu untuk dilakukan (Murdiyanto, 2020).

Secara garis besar isi proposal penelitian kualitatif menurut Wahidmurni, (2017) menjelaskan sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari 4 point penting yaitu: 1) Pernyataan masalah secara umum yang mana rumusan permasalahan penelitian yang masih bersifat umum dinyatakan secara jelas dan tepat, agar mudah dipahami oleh pembaca yang bukan ahli dalam bidang yang diteliti, 2) Reviu kepustakaan yang dikemukakan pada kerangka konseptual

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Muhazir, M. (2020). Log Book Progres Penelitian Genap 2019-2020.
- Alhamid, T. (2019). Instrumen Pengumpulan Data Kualitatif.
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen Pengumpulan Data.
- Arifin, M. B. U. B. (2018). Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan. *Umsida Press*, 1-143.
- Darmalaksana, W. (2018). Log Book Penelitian: Teknis Pencatatan Input, Proses dan Output.
- Diana, E., & Rofiki, M. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Efektif Di Era New Normal. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 336-342.
- Diparma, R. (2021). *Implementasi Program Corporate Social Responsibility (Csr) Oleh Pt. Mutiara Sawit Semesta Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Simpang Sungai Rengas Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Gumilang, G. S. (2016). Metode penelitian kualitatif dalam bidang bimbingan dan konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2).
- Hadi, A., Asrori, A., & Rusman, R. (2021). Penelitian kualitatif: studi fenomenologi, case study, grounded theory, etnografi, biografi.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21-46.
- Mabrukah, R. M. (2018). *Analisis semiotik makna berbagi dalam iklan aqua versi "saya Indonesia" di Billboard* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah).
- Muhajirin, M., & Maya, P. (2017). Pendekatan praktis: metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.
- Murdiyanto, E. (2020). Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal).

- Purba, M. M. (2020). Analisa Sistem Informasi Logbook Maintenance Pada Pusat Jaringan Komunikasi Di Bmkg. *JSI (Jurnal sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 7(1), 65-84.
- Saleh, S. (2017). Analisis data kualitatif.
- Sani, A. (2018). Penerapan metode k-means clustering pada perusahaan. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 353, 1-7.
- Saptarini, I., & Suparmi, S. (2016). determinan kehamilan tidak diinginkan di Indonesia (analisis data sekunder riskesdas 2013). *Indonesian Journal of Reproductive Health*, 7(1), 15-24.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.
- Wahidmurni, W. (2017). Pemaparan metode penelitian kualitatif.
- Yang, J., Tan, K. K., Santamouris, M., & Lee, S. E. (2019). Building energy consumption raw data forecasting using data cleaning and deep recurrent neural networks. *Buildings*, 9(9), 204.
- Zaluchu, S. E. (2020). Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(1), 28-38.

PROFIL PENULIS



Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si.,

Lahir di Pangkep, 14 Mei 1967. Lulus S1 di Program Studi Pendidikan Akuntansi, IKIP Ujung Pandang yang sekarang ini dikenal dengan Universitas Negeri Makassar pada tahun 1991, kemudian melanjutkan studi S2 pada program Studi Manajemen Keuangan di UNAIR Surabaya dan lulus pada tahun 2001. Sekarang ini terdaftar sebagai Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar.

BAB 16

ANALISIS DATA

KUALITATIF

Azwar Rahmat, M.TPd
STIESNU Bengkulu



A. ANALISIS DATA KUALITATIF

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data terbagi atas dua yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif, hal ini dikarenakan jenis data yang berbeda, proses pencarian dan pengolahan data yang berbeda, serta perbedaan hasil yang diinginkan dari dua jenis metode penelitian tersebut. Pada penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus hingga datanya jenuh. Pengamatan yang dilakukan terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data yang tinggi. Sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas.

Setelah mengumpulkan banyak data melalui kegiatan praobservasi, wawancara, angket, atau data rekaman audio, visual ataupun audio-visual, sekarang, apa yang harus dilakukan oleh seorang peneliti kualitatif? Yang harus dilakukan peneliti kualitatif selanjutnya adalah menganalisis data. Tumpukan data tidak beraturan yang telah peneliti peroleh, kini saatnya untuk diolah menjadi kumpulan data yang tersusun rapi. Proses yang bermula dari pengumpulan data kemudian pengolahan data inilah yang disebut sebagai proses penelitian induktif.

Menurut Mc. Millian dan Schumacher dalam *Research and Education* (2001:461), "*Inductive analysis means that categories and patterns emerge from the data rather than being imposed on data prior to data collection.*" Artinya, dalam penelitian induktif, data kategori yang diperoleh ditemukan setelah dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu.

Oleh karena itu, analisis data kualitatif merupakan proses penelitian yang sistematis, karena dimulai dari pengumpulan data, pemilihan data, pengkategorian, perbandingan, penyatuan, dan penafsiran data. Meskipun demikian, peneliti kualitatif dapat menggunakan berbagai teknik pengembangan yang berbeda, sesuai dengan kreativitasnya.

Pada penelitian kuantitatif peneliti berusaha semaksimal mungkin mendapat hasil berupa produk sedangkan pada penelitian kualitatif peneliti lebih fokus pada proses dan analisis data agar data tersebut dapat disajikan dan kesimpulan dapat diambil. Pada penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen inti karena ialah yang mengumpulkan seluruh data yang dibutuhkan

DAFTAR PUSTAKA

- Faisal, Sanapiah. 2010. Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif. Dalam Burhan Bungin (editor). *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Method*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-PRESS).
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prihanto, Asep. *Pengantar Statistik Non Praktek*. Bandung: Universitas Brawijaya.
- Sanjaya, Wina. 2002. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sugiyono. 2006. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2003. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyulis, Tri. 2010. *Analisis Data*. Malang: Tidak diterbitkan

PROFIL PENULIS



Azwar Rahmat, M.TPd lahir di Awat Mata, 24 Januari 1985. Lulus Strata 1 di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Bengkulu tahun 2009, lulus strata 2 di Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Bengkulu tahun 2011, lulus strata 2 di Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Bengkulu tahun 2015, dan sekarang ini masih proses studi menyelesaikan Pendidikan Doktoral Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Saat ini sebagai dosen tetap di STIESNU Bengkulu serta menjadi tenaga pengajar di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Kemudian menjadi *editor chif* jurnal *Albahtsu* dan jurnal *JPE UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu*.

BAB 17

PENYUSUNAN

PROPOSAL PENELITIAN

KUALITATIF

Yetty Faridatul Ulfah, M.Hum
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta



Menyusun proposal untuk studi kualitatif merupakan sebuah tantangan, karena peneliti kualitatif mendesain studi dengan melaksanakannya, sebagai lawan melakukan studi berdasarkan desain (Sandelowski & Barroso, 2003). Peneliti kuantitatif umumnya percaya bahwa mereka tahu apa yang mereka tidak tahu, yaitu mengetahui jenis pengetahuan yang mereka harapkan untuk diperoleh dengan melakukan studi dan kemudian berusaha untuk mendapatkannya. Sebaliknya, seorang peneliti kualitatif memasuki penelitian "tidak mengetahui apa yang diketahui", yaitu tidak mengetahui fenomena yang akan mendorong penyelidikan ke depan (Loiselle, Profetto-Mcgrath, Polit & Beck, 2004)

Dalam menyusun proposal penelitian kualitatif, ada beberapa poin penting yang akan dibahas, yakni

- A. Pemilihan Tema dan Penentuan Judul Penelitian
- B. Tahap-tahap Penyusunan Proposal Penelitian
- C. Sketsa Isi Proposal Penelitian

A. PEMILIHAN TEMA DAN PENENTUAN JUDUL PENELITIAN

Hal pertama dan paling krusial ketika menyusun proposal penelitian adalah pemilihan tema atau fokus penelitian dan penentuan judul penelitian. Pemilihan tema atau topik penelitian bermakna tentang apa yang akan peneliti kaji dalam penelitiannya. Dengan kata lain, peneliti harus mengetahui terlebih dahulu ketertarikan yang dia miliki untuk selanjutnya bisa dijadikan ide dalam penelitiannya. Misalnya, peneliti mungkin telah bekerja sebagai bagian dari tim peneliti orang lain dan telah menemukan sudut pandang baru yang layak diselidiki, juga kemudian mengetahui kemungkinan metode pengumpulan data dan sumber data. Peneliti juga mungkin memiliki minat yang sudah ada sebelumnya dalam suatu topik, mendorong nya untuk mempelajari metode kualitatif untuk mempelajarinya.

Beberapa strategi yang bisa dilakukan untuk dapat merangsang kemunculan ide penelitian diantaranya adalah a) meninjau kembali tentang kajian dalam ilmu-ilmu sosial dengan cara mengingat materi buku tentang penelitian kualitatif yang mungkin sudah pernah dibaca sebelumnya, pengetahuan peneliti tentang penelitian kualitatif yang sebelumnya sudah dilakukan oleh peneliti lain, b) memulai dari awal; bagi peneliti yang tidak

DAFTAR PUSTAKA

- Bottorff, JL. (2002). Writing Qualitative Research Proposals. Diakses dari [www.vchri.ca/i/presentations/qualitative proposals](http://www.vchri.ca/i/presentations/qualitative%20proposals)
- Indrawan, Rully & Yaniawati, R, Poppy. (2017). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Loiselle, Cg, Profetto-Mcgrath, J, Polit, Df & Beck, Ct. (2004). *Canadian Essentials of Nursing Research*. Philadelphia, USA: Lippincott Williams & Wilkins
- Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tahun 2021*. (2021). Pusat Penelitian Kebijakan (Puslitjak), Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Sandelowski, M & Barroso, J. (2003). Writing the Proposal for a Qualitative Research Methodology Project. *Qualitative Health Research*, 13 (6): 781-820.
- Sugiarto, Eko. (2017). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Suaka Media.

PROFIL PENULIS



Yetty Faridatul Ulfah, M.Hum., lahir di Surakarta pada 9 Februari 1987. Ia adalah alumnus Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) tahun 2010 jurusan Sastra Inggris. Tahun 2011 melanjutkan Program Magister di kampus yang sama, UNS, mengambil jurusan Linguistik dan selesai tahun 2013. Saat ini, ia menjadi dosen tetap di IIM Surakarta serta menjadi tutor Bahasa Inggris di Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN Raden Mas Said Surakarta. Beberapa karya ilmiah yang sudah dipublikasikan dalam bentuk jurnal

adalah *Acting Play Script: A Technique to Improve Speaking Skills through English Drama for Non-English Department Students* (2019), *Optimalisasi Fungsi Media Sosial Sebagai Sarana Publikasi Home Learning* (2020), *Implementasi Supervisi pada Pembelajaran Online Standar Kompetensi Lulusan Bahasa Asing Mahasiswa di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Raden Mas Said Surakarta* (2021), *Transformation Management Islamic Institute Becomes a World-Class Institute: Strategy Planning and Implementation* (2021). Adapun karya ilmiah yang berbentuk buku adalah *English for Islamic Studies* (2019).

BAB 18

MENYUSUN LAPORAN

PENELITIAN KUALITATIF

Nur Arisah, S.Pd., M.Pd.
Universitas Negeri Makassar



Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka dari itu seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat *open minded* dikarenakan melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan realitas sosial (Silverman, 2020).

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Penelitian kualitatif adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, penelitian harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas (Flick, 2018). Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan (Silverman, 2020).

Penulisan laporan hasil penelitian berfungsi untuk memenuhi beberapa keperluan (Hennink et al., 2020). Seperti keperluan studi akademis, keperluan perkembangan ilmu pengetahuan, keperluan lembaga masyarakat, lembaga pemerintahan atau lembaga bisnis tertentu dan untuk keperluan publikasi ilmiah. Fungsi penulisan laporan tersebut sangat erat kaitannya dengan jenis dan bentuk laporan (Silverman, 2020). Jenis laporan yang pertama adalah jenis laporan yang dilakukan oleh mahasiswa S1 pada akhir tahun masa studinya dan mahasiswa S2 untuk menulis tesis. Serta mahasiswa S3 diwajibkan menyusun disertasi. Tesis maupun disertasi mempunyai bentuk khusus yang biasanya mengikuti aturan dan model tertentu yang ditetapkan oleh suatu perguruan tinggi.

Jenis dan bentuk kedua adalah publikasi ilmiah yang dilakukan peneliti pada majalah ilmiah seperti jurnal. Pada bentuk publikasi ilmiah mempunyai tata aturan yang cukup longgar dan penyusunan hasil laporan cukup luwes untuk menentukan sendiri gaya penulisannya.

Jenis dan bentuk ketiga adalah laporan penelitian yang ditujukan kepada para pembuat keputusan atau kebijaksanaan. Bentuk tersebut dinamakan bentuk eksekutif. Dalam bentuk ini pembaca sekaligus akan menjadi pemakai hasil penelitian, sedangkan waktu dan kesibukan kegiatan para pemakai hasil

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Aspani, A. (2021). *Kinerja Pegawai Dalam Memberikan Pelayanan Publik Pada Kantor Samsat Pendapatan Daerah Kabupaten Kuala Kapuas* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Byrd, R. (2021). *Qualitative research methods*.
- Flick, U. (2018). *An introduction to qualitative research*. sage.
- Hennink, M., Hutter, I., & Bailey, A. (2020). *Qualitative research methods*. Sage.
- Juliansyah Noor, S. E. (2016). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Prenada Media.
- Kadri, T. (2018). *Rancangan penelitian*. Deepublish.
- Muhajirin, M., & Maya, P. (2017). *Pendekatan praktis: metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*.
- Rasimin, R. (2018). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Kualitatif*.
- Silverman, D. (2020). *Qualitative research*. sage.
- Siregar, A. Z., & Harahap, N. (2019). *Strategi dan teknik penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi*. Deepublish.
- Sugiarto, E. (2017). *Menyusun proposal penelitian kualitatif: Skripsi dan tesis: Suaka media*. Diandra Kreatif.
- Suwendra, I. W. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan*. Nilacakra.
- Wahidmurni, W. (2017). *Pemaparan metode penelitian kualitatif*.
- Zaluchu, S. E. (2020). *Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama. Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(1), 28-38.

PROFIL PENULIS



Nur Arisah, S.Pd., M.Pd.

Lahir di Soppeng, 13 November 1993. Lulus S1 di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar pada tahun 2015, kemudian melanjutkan studi S2 pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Program Pascasarjana, Universitas Negeri Malang dan lulus pada tahun 2017. Sekarang ini terdaftar sebagai Dosen Kontrak (Dosen LB) Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan

Bisnis, Universitas Negeri Makassar.

Email: nurarisah.fe@unm.ac.id

BAB 1 PENELITIAN ILMIAH : PENELITIAN KUANTITATIF VS PENELITIAN KUALITATIF

Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)

BAB 2 PENGERTIAN DAN KONSEP DASAR PENELITIAN KUALITATIF

Dr. Tuti Khairani Harahap, M.Si (Universitas Riau)

BAB 3 PARADIGMA PENELITIAN KUALITATIF

Syahrial Hasibuan, ST, MT (Universitas Islam Indagri Riau)

BAB 4 KARAKTERISTIK PENELITIAN KUALITATIF

Iesyah Rodliyah, S.Si, M.Pd (Universitas Hasyim Asy'ari)

BAB 5 LANGKAH – LANGKAH DASAR PENELITIAN KUALITATIF

Sitti Zubaerah Thalhab, S.Pd., M.Pd.

BAB 6 PENDEKATAN PENELITIAN KUALITATIF 1 : ETNOGRAFI

Dr. Cecep Ucu Rakhman, S.Sos., M.M (Poltekpar NHI Bandung)

BAB 7 PENDEKATAN PENELITIAN KUALITATIF 2 : FENOMENOLOGI

Paskalina Widiastuti Ratnaningsih, S.Pd., M.Hum. (Universitas Dinamika Bangsa)

BAB 8 PENDEKATAN PENELITIAN KUALITATIF 3 : NARATIF

Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)

BAB 9 PENDEKATAN PENELITIAN KUALITATIF 4 : GROUNDED THEORY

Andi Aris Mattunruang S.E., M.Sc.

BAB 10 PERUMUSAN MASALAH DALAM PENELITIAN KUALITATIF

Dr. Herman, S.Pd., M.Pd. (Universitas HKBP Nommensen)

BAB 11 KEDUDUKAN TEORI DALAM PENELITIAN KUALITATIF

Nurnaeni, S.Ag., M.Pd. (IAIN Palopo)

BAB 12 TEKNIK PENGUMPULAN DATA PENELITIAN KUALITATIF

Dr. Yusriani, SKM., M.Kes (Universitas Muslim Indonesia)

BAB 13 PENCATATAN DATA PENELITIAN KUALITATIF

Dr. Nahriana, M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)

BAB 14 KEABSAHAN DATA PENELITIAN KUALITATIF

Dumaris E. Silalahi, S.Pd., M.Pd. (Universitas HKBP Nommensen)

BAB 15 MANAJEMEN DATA KUALITATIF

Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si (Universitas Negeri Makassar)

BAB 16 ANALISIS DATA KUALITATIF

Azwar Rahmat, M.TPd (STIESNU Bengkulu)

BAB 17 PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN KUALITATIF

Yetty Faridatul Ulfah, M.Hum (Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta)

BAB 18 MENYUSUN LAPORAN PENELITIAN KUALITATIF

Nur Arisab, S.Pd., M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 813 5346 4169

ISBN 978-623-5981-55-0



9 786235 981550